

**PERILAKU MEMBOLOS SISWA SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN SWASTA SERTA IMPLIKASINYA DALAM
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI PEKANBARU**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



OLEH

**RESTIANANDA
NIM. 11413202997**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1442 H./2020 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Perilaku Membolos Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Pekanbaru*, yang ditulis oleh Restiananda NIM 11413202997 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Dzulqa'idah 1441 H.
03 Juli 2020 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750805 200312 1 002

Pembimbing

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 19751115 200312 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Perilaku Membolos Siswa Sekolah Menengah Keguruan Swasta serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Pekanbaru*, yang ditulis oleh Restiananda NIM 11413202997 telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Rabiul Awal 1442 H./05 November 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 19 Rabiul Awal 1442 H.
05 November 2020 M.

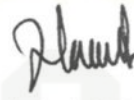
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Penguji II



Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons.

Penguji III



Dr. Riswani, M.Ed.

Penguji IV



Suci Habfbah, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah obbl'amin penulis haturkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan anugerah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Perilaku Membolos Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Pekanbaru” yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada akhirul anbiya' waimamurrosul sayyidina wamaulana Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam barisan panjangnya rasulullah di hari akhir nanti dan masih tergolong ke dalam pengikut beliau yang setia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Terutama penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda tercinta Pahrurazi, S.Pd., dan Ibunda tercinta Yusmawati yang telah memberikan support yang begitu luar biasa. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Drs. Nursalim. M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan selalu ada jika penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Drs. Syafaruddin M.Pd., selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menimba ilmu di kampus Islami Madani ini.
12. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
13. Bapak Fauzi selaku Kepala Sekolah SMK Kansai Pekanbaru, Bapak Drs. H. Zulfahri M, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Taruna Pekanbaru, Bapak Muhammad Faisal, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Telkom Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Bapak Maisa Atmaja, SE., selaku Staf Humas pengganti Guru Bimbingan Konseling sementara di SMK Kansai Pekanbaru, Ibu Selfiani, S.Pd., selaku Guru Bimbingan Konseling di SMK Taruna Pekanbaru, Ibu Desnalti, S.Pd., selaku Guru Bimbingan Konseling di SMK Telkom Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15. Kepada siswa SMK Kansai, SMK Taruna, dan SMK Telkom Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Kepada sanak family yaitu Nenek, Tam, Ucu, Om Bun, Tante Yoni, Om Heri, Cik Ani, Om Man, Tante Tini, Pak Uwo, Mak Uwo, Kak Refni, Kak Yik, Kak Melti, dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakanku.
17. Kepada kawan-kawan BK D angkatan 2014 yang penulis cintai yang telah membantu dan mendukung serta memberikan penulis arti dari sebuah kekeluargaan yang begitu luar biasa.
18. Kepada semua kawan-kawan Kuliah Kerja Nyata Kelurahan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yang telah menjadi keluarga baru serta menjadi penyemangat bagi penulis.
19. Kepada semua teman-teman Praktek Pengalaman Lapangan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pekanbaru yang telah menemani dengan canda tawanya dan mendoakan penulis sampai tahap ini.
20. Kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan ananda agar menjadi seseorang yang bisa kalian banggakan, ananda ingin mengucapkan terima kasih karena selama ini kalian sudah menjadi *support system* terbesar dalam hidup ananda, dan selalu mendukung semua keputusan ananda, ananda bisa sampai di titik ini juga berkat kalian, sekali lagi terima kasih banyak atas kasih sayang kalian selama ini, dan juga kepada kedua adik tersayang yaitu Yulfa dan Adit yang sudah menjadi *mood maker* sekaligus penyemangat.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang di ridhai-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Pekanbaru, 14 Mei 2020

Penulis

Restiananda

ABSTRAK

Restiananda, (2020): Perilaku Membolos Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Pekanbaru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Perilaku membolos siswa di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru, (2) Faktor yang mempengaruhi perilaku membolos siswa di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru, (3) Implikasi layanan Bimbingan dan Konseling terhadap siswa yang membolos di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini ialah siswa di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru dan guru BK di ketiga sekolah tersebut, objek penelitian ini adalah perilaku membolos siswa serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Informan utama dalam penelitian ini yaitu masing-masing 1 siswa dari ketiga sekolah tersebut yang melakukan perilaku membolos, sedangkan informan pendukung yaitu masing-masing 1 guru BK dari ketiga sekolah tersebut. Data penelitian dikumpulkan menggunakan wawancara kepada siswa dan guru BK, observasi kepada siswa, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara naratif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa perilaku membolos pada RKS yaitu pergi ke tempat bermain *play station* dan warung internet saat jam pelajaran, sedangkan pada TA yaitu pergi ke kos temannya untuk bermain *game* di *handphone* saat membolos, dan pada RS yaitu bermalasan-malasan di masjid hingga ketiduran yang menyebabkan ia berada di luar sekolah setelah jam istirahat. Sementara itu faktor-faktor penyebab perilaku membolos yaitu permasalahan yang berasal dari: (1) personal atau diri sendiri, (2) lingkungan keluarga, (3) lingkungan sekolah. Implikasi layanan BK terhadap siswa yang membolos di SMK Kansai, SMK Taruna, dan SMK Telkom Pekanbaru ialah dalam bentuk layanan konseling individual. Guru bimbingan konseling dari ketiga sekolah di atas sudah menerapkan konseling individual kepada para siswa yang membolos sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata Kunci : *Perilaku Membolos, Faktor Membolos, Implikasi Layanan BK*



ABSTRACT

Restiananda, (2020): Student Truant Behavior at Private Vocational High Schools and Its Implication in Guidance and Counseling Service in Pekanbaru

This research aimed at knowing (1) student truant behavior at Vocational High Schools of Kansai, Taruna, and Telkom Pekanbaru, (2) the factors influencing student truant behavior at Vocational High Schools of Kansai, Taruna, and Telkom Pekanbaru, and (3) implication of Guidance and Counseling service to students truanting at Vocational High Schools of Kansai, Taruna, and Telkom Pekanbaru. It was a case study research with qualitative approach. The subjects of this research were the students at Vocational High Schools of Kansai, Taruna, and Telkom Pekanbaru, and Guidance and Counseling teachers of schools above. The objects were student truant behavior and its implication in Guidance and Counseling service at Schools. The main informants were three students from different schools who truanted, and the supporting informants were three Guidance and Counseling teachers from different schools. The data were collected by using interview to students and Guidance and Counseling teachers, observation to students, and documentation. Then, the data were analyzed narratively. Based on the research findings, it was obtained the data that truant behavior of RKS was going to play station and internet café during the lesson hours, TA was going to his friend house to play handphone games during truanting, and RS was being lazy at the mosque until he slept, it made him out of school after the recess. The factors being the causes of truant behavior were the problems of (1) individual, (2) family-environment, and (3) school-environment. The implication of Guidance and Counseling service to students truanting at Vocational High Schools of Kansai, Taruna, and Telkom Pekanbaru was Individual Counseling service. Guidance and Counseling teachers of three schools above implemented Individual Counseling to students truanting based on student needs.

Keywords: *Truant Behavior, Truant Factors, Guidance and Counseling Service Implication*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

رستياناندا، (2020) : سلوك التغيب عن المدرسة لدى تلاميذ المدرسة الثانوية المهنية الأهلية وتأثيره في خدمة الاستشارة في بكنبارو

الغرض من هذا البحث هو معرفة : (1) سلوك التغيب عن المدرسة لدى تلاميذ مدرسة كانساي وتارونا وتيلكوم الثانوية المهنية بكنبارو، (2) والعوامل التي تؤثر على سلوك التغيب عن المدرسة لدى تلاميذ مدرسة كانساي وتارونا وتيلكوم الثانوية المهنية بكنبارو، (3) وتأثير خدمة الاستشارة للتلاميذ الذين تغيّبوا في مدرسة كانساي وتارونا وتيلكوم الثانوية المهنية بكنبارو. نوع هذا البحث دراسة حالة بمدخل كفي. الأفراد تلاميذ مدرسة كانساي وتارونا وتيلكوم الثانوية المهنية بكنبارو ومدرسو الاستشارة في المدارس الثلاث، والموضوع سلوك التغيب عن المدرسة لدى تلاميذ وتأثيره في خدمة الاستشارة في المدارس. كان المخبرون الرئيسيون تلميذا واحدا من كل المدارس الثلاث الذي تغيب، وكان المخبرون الداعمين مدرسا واحدا للاستشارة من كل المدارس الثلاث. تم جمع بيانات البحث باستخدام المقابلة مع تلاميذ ومدرسين الاستشارة، والملاحظة للتلاميذ، والتوثيق الذي تم تحليله بعد ذلك بالسرد.

بناءً على نتائج البحث، تم الحصول على أن سلوك التغيب عن المدرسة لدى RKS كان يذهب إلى محطة اللعب ومقاهي الإنترنت خلال ساعات الدراسة، بينما في TA، كان يذهب إلى منزل أحد الأصدقاء لممارسة الألعاب في الهاتف عند التغيب، وفي RS، كان الكسبل في المسجد حتى النوم مما يجعله يترك المدرسة بعد العطلة. فإن العوامل التي تسبب التغيب عن المدرسة هي المشاكل التي تنشأ من : (1) الشخصية أو الذاتية، (2) البيئة الأسرية، (3) البيئة المدرسية. تأثير خدمة الاستشارة على التلاميذ الذين تغيّبوا في مدرسة كانساي وتارونا وتيلكوم الثانوية المهنية بكنبارو هو في شكل الاستشارة الفردية. قام المدرسون من المدارس الثلاث بتطبيق الاستشارة الفردية للتلاميذ المتغيّبين وفقاً لحاجاتهم.

الكلمات الأساسية : سلوك التغيب، عوامل التغيب، وتأثير خدمة الاستشارة

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| PERSETUJUAN..... | i |
| PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang... .. | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul | 9 |
| C. Penegasan Istilah | 9 |
| D. Permasalahan..... | 10 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 11 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kerangka Teoritis | 14 |
| B. Penelitian Relevan..... | 26 |
| C. Konsep Operasional | 28 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan Penelitian | 30 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 30 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 31 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 32 |
| F. Teknik Analisis Data | 33 |
| G. Keabsahan Data | 35 |
| H. Reliabilitas..... | 35 |
| | |
| BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 36 |
| B. Penyajian Data..... | 46 |
| C. Analisis Data | 67 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 82 |
| B. Saran..... | 85 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| BIOGRAFI PENULIS | |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|---|----|
| Tabel IV. 1 | Jumlah Siswa SMK Kansai Pekanbaru..... | 37 |
| Tabel IV. 2 | Jumlah Tenaga Edukatif SMK Kansai Pekanbaru..... | 38 |
| Tabel IV. 3 | Profil Guru BK SMK Kansai Pekanbaru..... | 39 |
| Tabel IV. 4 | Jumlah Siswa SMK Taruna Pekanbaru | 41 |
| Tabel IV. 5 | Jumlah Tenaga Edukatif SMK Taruna Pekanbaru | 42 |
| Tabel IV. 6 | Profil Guru BK SMK Taruna Pekanbaru..... | 42 |
| Tabel IV. 7 | Jumlah Siswa SMK Telkom Pekanbaru | 44 |
| Tabel IV. 8 | Jumlah Tenaga Edukatif SMK Telkom Pekanbaru | 45 |
| Tabel IV. 9 | Profil Guru BK SMK Telkom Pekanbaru | 46 |
| Tabel IV. 10 | Profil Responden Penelitian | 47 |
| Tabel IV. 11 | Keterangan Waktu dan Tempat Pengumpulan Data Siswa..... | 48 |
| Tabel IV. 12 | Hasil Observasi Ketiga Responden | 49 |
| Tabel IV. 13 | Studi Kasus Perilaku Membolos Siswa di SMK Kansai Pekanbaru | 68 |
| Tabel IV. 14 | Studi Kasus Perilaku Membolos Siswa di SMK Taruna Pekanbaru | 70 |
| Tabel IV. 15 | Studi Kasus Perilaku Membolos Siswa di SMK Telkom Pekanbaru | 71 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan masa peralihan antara kehidupan anak-anak ke tahap masa orang dewasa. Masa remaja sendiri dikenal dengan masa pencarian jati diri.¹ Masa remaja juga merupakan masa yang penuh dengan gejolak, baik itu positif maupun negatif. Hal itu disebabkan karena pada masa pertumbuhan fisik tidak terjadi keseimbangan sehingga mempengaruhi perkembangan pola pikir, emosi, bahasa, sosial dan perilaku yang menjadi perwujudan dari identitasnya. Kenakalan remaja bukanlah hal baru lagi akan tetapi masalah ini sudah ada sejak berabad-abad yang lampau. Kenakalan remaja disebabkan kegagalan mereka dalam memperoleh penghargaan dari masyarakat tempat mereka tinggal. Dimana salah satu bentuk kenakalan remaja yang berada di sekolah yaitu perilaku membolos siswa. Yang mana setiap sekolah pasti siswanya mengalami perilaku tersebut.²

Seorang remaja berada pada batas peralihan kehidupan anak dan dewasa. Tubuhnya kelihatan sudah “dewasa”, akan tetapi bila diperlakukan seperti orang dewasa ia gagal menunjukkan kedewasaannya.³ Perilaku membolos termasuk ke dalam salah satu kategori kenakalan remaja. Remaja

¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 189.

² Feny Annisa Damayanti dan Denok Setiawati, *Studi tentang Perilaku Membolos pada Siswa SMA Swasta di Surabaya*, (Jurnal BK UNESA Volume 03 Nomor 01 Tahun 2013), Hlm. 455.

³ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hlm. 58.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

yang melakukan tindak pidana yang biasanya tidak dianggap sebagai kriminal ialah seperti membolos.⁴ Karena perilaku tersebut adalah perilaku yang melanggar peraturan yang ada di lingkungan sekolah. Remaja sebagai individu sedang berada dalam proses berkembang, yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut remaja memerlukan bimbingan dan arahan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang diri dan lingkungan, juga pengalaman dalam menentukan arah hidupnya. Disamping itu, proses perkembangan individu tidak selalu berlangsung secara mulus tanpa adanya suatu masalah.

Fenomena yang terdapat di sekolah menunjukkan adanya pelanggaran terhadap disiplin dan tata tertib siswa di sekolah. Perilaku pelanggaran tersebut salah satunya adalah perilaku membolos siswa.⁵

Kecenderungan terhadap perilaku membolos siswa di sekolah memang relatif tinggi, karena remaja masih sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan disekitarnya. Hal ini terbukti melalui beberapa penelitian, antara lain penelitian studi kasus perilaku membolos yang pernah dikutip secara langsung <http://id.netlog.com> oleh Namora Lumongga Lubis pada tanggal 13 Juli 2010 terhadap seorang pelajar SMP. Faktor penyebab perilaku membolos antara lain karena mudah terpengaruh oleh teman sepermainan yang suka membolos dan juga dipengaruhi oleh faktor keluarga yang kurang adanya perhatian.⁶

⁴ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), Hlm.89.

⁵ M. Andi Setiawan, *Mengatasi Perilaku Membolos Melalui Pendekatan Konseling Realita pada Siswa Kelas VII di MTS NU Ungaran*, (Suluh Jurnal Bimbingan dan Konseling, April 2016, Volume 2 Nomor 2, ISSN : 2460-7274), Hlm.23.

⁶ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm.261-262.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian lainnya hasil survei yang dilakukan pada bulan Juni 2002 di Surabaya menunjukkan bahwa 59,6% siswa pernah membolos, sisanya 40,6% menyatakan tidak pernah membolos. Pernyataan para siswa juga memperteguh temuan tersebut dengan prosentase data yang sedikit berbeda, yakni siswa yang membolos sekolah sebesar 53,6% dan sisanya 46,4% menyatakan tidak pernah membolos. Alasan-alasan dibalik perilaku membolos ini cukup beragam seperti karena malas, ada keperluan, gurunya tidak enak mengajar, jam pelajaran kosong, mencari perhatian dan lain-lain. Ketika membolos para siswa biasanya keluyuran di tempat-tempat hiburan dan pusat perbelanjaan yang dikutip secara langsung dari *www.surabaya.go.id*.⁷

Dunia pendidikan di Indonesia masih menghadapi beragam permasalahan, salah satunya adalah masalah siswa bolos belajar. Masalah bolos belajar terjadi hampir merata di seluruh Indonesia. *Haluankepri.com* pada Kamis, 09 Februari 2012, memberitakan kasus bolos belajar yang terjadi di Batam. Disebutkan bahwa terdapat 38 siswa, terdiri dari siswa SD, SMP, dan SMA yang terjaring razia sedang bolos belajar di Kecamatan Batam Kota dan Bengkong. Satu minggu sebelumnya, masih di *Haluankepri.com* edisi 01 Februari 2012, juga diberitakan tentang 34 siswa SD, SMP, dan SMA yang terjaring razia sedang bolos belajar di wilayah Kecamatan Sagulung.⁸

Gambaran kasus di atas menunjukkan bahwa siswa yang suka membolos memerlukan perhatian khusus dari semua guru khususnya guru pembimbing.

⁷ Feny Annisa Damayanti dan Denok Setiawati, *Loc.Cit*.

⁸ Ahmad Yanizon dan Ayurus Akhirini, *Hubungan Antara Penerapan Disiplin dengan Bolos Belajar Siswa di SMP Negeri 9 Batam*, (Jurnal KOPASTA, 2 (2), 2015), Hlm. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku membolos yang dilakukan siswa tersebut berdampak pada suasana kelas yang kurang kondusif dan pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan maksimal karena siswa yang membolos akan ketinggalan materi mata pelajaran tertentu, sehingga hal ini perlu diselesaikan agar permasalahan yang dialami tidak semakin dalam. Maka dari itu konseling sangat diperlukan untuk dapat membantu terselesaikannya masalah yang dihadapi oleh konseli yang suka membolos.⁹

Jika dipandang dari segi pendidikan membolos dapat menghambat berkembangnya sumber daya manusia. Siswa yang membolos tidak dapat bertanggung jawab dalam belajarnya, hal ini akan merusak potensi bakat, kemampuan, cita-cita, dan masa depan mereka. Sehingga perilaku membolos akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa.¹⁰

Permasalahan akan muncul ketika budaya keluarga dan sosial berbeda. Masalah terbesar bagi remaja yang tumbuh dalam budaya yang berbeda dari budaya keluarga mereka adalah stres yang dikarenakan konflik nilai dan sosial yang ditentukan secara kultural dan keberadaannya dalam lingkungan keyakinan, sikap, dan perilaku yang bertentangan dengannya. Permasalahan yang muncul adalah keengganan bersekolah, beberapa remaja enggan untuk bersekolah atau membolos.¹¹

⁹ M. Andi Setiawan, *Mengatasi Perilaku Membolos Melalui Pendekatan Konseling Realita pada Siswa Kelas VII di MTS NU Ungaran*, Op.Cit., Hlm. 23-24.

¹⁰ Fianti Fitriani dan Elisabeth Christiana, *Study Penanganan Guru BK Terhadap Perilaku Membolos Siswa di SMP Kecamatan Wiyung di Kota Surabaya*, Hlm. 2.

¹¹ Kathryin Geldard dan David Geldard, *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif Untuk Anak Muda*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), Hlm. 58-59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan yang sumpek adalah salah satu sebab timbulnya agresivitas pada remaja. Disamping itu sikap individualitas masyarakat kota telah menghilangkan sifat edukatif dan membimbing terhadap anak dan remaja. Jika ada anak dan remaja berkeliaran pada jam-jam sekolah atau membolos, dibiarkan saja, cuek saja, dengan slogan “*it’s not my business*” artinya “itu bukan urusan saya”.¹²

Telah kita ketahui kecenderungan perilaku membolos pada remaja relatif tinggi, peran guru bimbingan konseling sangatlah diperlukan oleh setiap lembaga pendidikan. Mengingat guru bimbingan konseling memiliki tugas utama yaitu memberikan pelayanan bantuan kepada peserta didik.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada hakikatnya adalah memberikan bimbingan kepada individu agar mereka dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri. Bimbingan sendiri mempunyai pengertian proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹³ Sedangkan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.¹⁴

¹² Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), Hlm. 116-117.

¹³ Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), Hlm. 6.

¹⁴ *Ibid*, Hlm. 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru bimbingan konseling untuk membantu siswa menyadari bahwa perilaku membolos dapat merugikan dirinya sendiri dan untuk meminimalisir pengaruh perilaku membolos yaitu dengan melakukan layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.¹⁵ Akan tetapi lebih efektif dengan melakukan layanan konseling individual, karena konseli akan lebih terbuka menceritakan permasalahannya.

Dengan adanya guru bimbingan konseling di sekolah dapat membantu siswa mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, siswa dapat mengembangkan kondisi kehidupan efektif sehari-hari dan penanganan kondisi kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan perencanaan karir serta dapat terhindar dari perilaku-perilaku negatif melalui berbagai jenis layanan. Tujuan konseling adalah mengutuhkan kembali pribadinya yang tergoncang untuk kemudian mencoba menghadapi kenyataan dan menyesuaikan diri terhadap kendala yang ada serta akhirnya mencari jalan keluar dari masalah.¹⁶

¹⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), Hlm. 64.

¹⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm. 236.



SMK Telkom, SMK Kansai, dan SMK Taruna merupakan beberapa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang berada di kecamatan Tampan, kota Pekanbaru. SMK Telkom terletak di jalan Melati, jalan Esemka nomor 05. SMK Kansai terletak di jalan Delima, jalan Damai Ujung nomor 120. SMK Taruna terletak di jalan Rajawali Sakti nomor 90, RT.03/RW.01. Ketiga SMK Swasta tersebut merupakan lembaga pendidikan yang telah memiliki guru bimbingan dan konseling rata-rata sebanyak satu orang dengan jumlah siswa ampunya yang melebihi batas. Pelaksanaan BK di sekolah tersebut kurang efektif, dikarenakan guru BK tidak sanggup untuk melakukan seluruh kegiatan BK termasuk layanan bimbingan konseling, karena waktu yang terbatas dan siswa ampu yang telah melampaui dari yang seharusnya sehingga banyak permasalahan siswa yang kurang terentaskan termasuk perilaku membolos.

Jika siswa melakukan perilaku membolos yakni tiga kali tanpa ada keterangan, tindakan oleh guru BK ialah memberikan layanan bimbingan dan konseling pada siswa yang membolos. Guru BK akan memanggil siswa yang membolos tersebut untuk diberikan layanan konseling individual.

Penanganan yang sudah dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling terhadap siswa yang membolos adalah dengan adanya kerjasama antara guru BK dengan pihak lain, yakni kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, orang tua serta siswa itu sendiri dengan tujuan untuk mengurangi perilaku membolos serta menjamin rasa aman pada siswa.

Penanganan dari pihak sekolah yang masih belum maksimal dan belum memberikan efek jera terhadap siswa yang sering membolos membuat siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acuh dan tidak takut dengan sanksi yang akan diberikan sehingga siswa berani mengulangi perilaku menyimpang tersebut. Perilaku membolos yang sering terjadi disekolah jika dibiarkan terus-menerus akan semakin berdampak buruk terhadap siswa. Maka, perlu adanya pengkajian lebih mendalam tentang tindakan-tindakan atau bentuk-bentuk seperti apa perilaku membolos yang dilakukan siswa, faktor-faktor apa saja yang mendorong siswa berperilaku membolos, serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru BK yang dilakukan peneliti pada 16 Januari 2018 di ketiga SMK Swasta tersebut, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Perilaku membolos siswa menjadi persoalan yang mengkhawatirkan bagi pimpinan sekolah dan majelis guru karena hampir setiap hari antara 5-7 orang siswa melakukannya. Siswa biasanya membolos pada jam mata pelajaran tertentu, pada jam istirahat sholat, dan
2. Siswa membolos karena ketidaksukaannya terhadap guru dan mata pelajaran tertentu, terpengaruh oleh teman sebayanya, tidak termotivasi untuk sekolah, dan merasa ditolak dan tidak disukai lingkungannya.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan ini dengan judul **“Perilaku Membolos Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Pekanbaru”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul “Perilaku Membolos Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Pekanbaru” adalah sebagai berikut:

1. Judul ini sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Dari sepengetahuan penulis, judul tersebut belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu khususnya mahasiswa tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau oleh penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah perilaku, membolos, dan implikasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Perilaku

Perilaku adalah totalitas dari penghayatan dan reaksi seseorang yang langsung terlihat atau yang tidak tampak. Timbulnya perilaku akibat interelasi stimulus internal dan eksternal yang diproses melalui kognitif, afektif, dan motorik.¹⁷

¹⁷ Herri dan Namora, *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm. 27.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membolos

Membolos dalam penelitian ini maksudnya adalah tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Membolos termasuk kedalam salah satu jenis kenakalan remaja yaitu kenakalan yang melawan status.¹⁸

3. Implikasi

Implikasi adalah efek yang ditimbulkan dimasa depan atau dampak yang dirasakan ketika melakukan sesuatu. Implikasi juga bisa diartikan sebagai kesimpulan temuan dari suatu penelitian. Implikasi merupakan keterlibatan atau keadaan terlibat; yang termasuk atau tersimpul yang disugestikan, tetapi tidak dinyatakan.¹⁹

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Perilaku membolos siswa SMK Swasta serta implikasinya dalam layanan Bimbingan dan Konseling di Pekanbaru.
- b. Perilaku membolos siswa di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi perilaku membolos siswa di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru.

¹⁸ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja, Op.Cit.*, Hlm. 256-257.

¹⁹ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2003), Hlm. 181.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Implikasi layanan Bimbingan dan Konseling terhadap siswa yang membolos di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang mengitari penelitian ini, seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Perilaku Membolos Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perilaku membolos siswa di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi perilaku membolos siswa di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru?
- c. Bagaimana Implikasi layanan Bimbingan dan Konseling terhadap siswa yang membolos di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui perilaku membolos siswa di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku membolos siswa di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui implikasi layanan Bimbingan dan Konseling terhadap siswa yang membolos di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan didalam dunia pendidikan, serta bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan konseling pada umumnya dan khususnya mengenai perilaku menyimpang pada remaja dan bagaimana cara mengatasinya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk pengembangan wawasan keilmuan dan akademik peneliti serta sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar program sarjana strata satu (S1) konsentrasi Bimbingan Konseling.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini berupaya untuk memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai perilaku menyimpang peserta didik di sekolah sehingga sekolah dapat memberikan perhatian

khusus terhadap pergaulan peserta didik, serta sekolah diharapkan dapat memberikan sanksi yang tegas apabila diketahui ada siswa yang membolos sesuai dengan peraturan yang berlaku atau yang telah ditetapkan.

3) Bagi Guru Bimbingan Konseling

Dalam membimbing siswanya lebih mengedepankan akibat pengaruh perilaku membolos dalam kehidupan sehari-hari serta dapat membantu memecahkan masalah yang dialami siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Perilaku Membolos

a. Pengertian Perilaku Membolos

Menurut Azwar perilaku adalah reaksi terhadap stimulus yang bersifat sederhana maupun kompleks. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan reaksi seorang individu terhadap adanya stimulus guna mencapai suatu tujuan.²⁰

Perilaku membolos adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan meninggalkan pelajaran saat jam pelajaran berlangsung dan tidak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah (absen).²¹ Sementara menurut Gunarsa perilaku membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah. Membolos merupakan suatu perilaku yang melanggar norma-norma sosial, karena siswa yang membolos akan cenderung melakukan hal-hal atau perbuatan yang negatif sehingga akan merugikan masyarakat sekitarnya.²²

Sedangkan menurut Kartono membolos merupakan perilaku yang melanggar norma-norma sosial sebagai akibat dari proses

²⁰ Ayu Kartika Purba, *Kegiatan Siswa Di Luar Sekolah Pada Jam Pelajaran Sekolah*, (Jom Fisip Volume 4 No. 2 Oktober 2017), Hlm. 6.

²¹ Mahmudah, *Mengurangi Perilaku Membolos Siswa dengan Menggunakan Layanan Konseling Behavior*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling), Hlm. 65.

²² Nasria Ika Nitasari dan I Made Suwanda, *Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa Membolos Sekolah*, (Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 03 Nomor 04 Tahun 2016), Hlm. 1964.



pengondisian lingkungan yang buruk. Kebiasaan membolos yang sering dilakukan oleh siswa akan berdampak negatif pada dirinya, misalnya dihukum, diskorsing, tidak dapat mengikuti ujian, bahkan bisa dikeluarkan dari sekolah. Selain itu, kebiasaan membolos juga dapat menurunkan prestasi belajarnya. Kebiasaan membolos merupakan tingkah laku yang disebabkan karena kurangnya pengendalian tingkah laku, maka diperlukan suatu cara untuk membantu permasalahan siswa dalam mengendalikan tingkah lakunya.²³

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diartikan bahwa perilaku membolos adalah suatu tindakan siswa yang tidak masuk sekolah atau ketidakhadiran siswa dengan alasan yang tidak jelas, serta siswa yang meninggalkan jam-jam pelajaran tertentu tanpa izin dari pihak guru yang bersangkutan, dan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Faktor-Faktor Yang Mendorong Perilaku Membolos Siswa

Menurut Damayanti kebiasaan membolos tentunya dipengaruhi dari berbagai faktor yang mana bisa berasal dari internal dan eksternal. Faktor eksternal yang menjadikan alasan siswa untuk membolos adalah salah satunya mata pelajaran yang kurang diminati. Faktor internal yang menjadikan siswa membolos yaitu malas untuk ke

²³ Minarni, *Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Membolos pada Siswa SMK*, (Publikasi Ilmiah Program Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017), Hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, kurang perhatian dari orang tua.²⁴

Ada tiga faktor yang menimbulkan perilaku membolos antara lain adalah:

- 1) Faktor personal atau diri sendiri
- 2) Faktor keluarga, dan
- 3) Faktor sekolah.²⁵

Secara lebih rinci faktor-faktor yang mendorong siswa membolos sekolah yaitu:

- 1) pengaruh teman sebaya
- 2) sikap orang tua
- 3) kemampuan individu
- 4) hubungan anak dengan situasi sekolah
- 5) motivasi belajar, dan
- 6) keadaan orang tua.²⁶

Walaupun ada banyak alasan yang berbeda-beda tentang keengganan mereka untuk bersekolah, hubungan keluarga yang bermasalah sering kali disebut sebagai penyebab utama perilaku seperti ini. Menurut C.A. Kearney dan W.K. Silverman, terdapat tiga jenis keluarga yang berbeda dimana anak muda menolak pergi ke sekolah, yaitu:

²⁴ Minarni, *Loc.Cit.*

²⁵ Neni Arni Yeti Ervi, *Upaya Mengurangi Kebiasaan Buruk dalam Membolos dan Mencontek dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling), Hlm. 48.

²⁶ Nasria Ika Nitasari dan I Made Suwanda, *Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa Membolos Sekolah*, *Op.Cit.*, Hlm. 1976.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) keluarga yang terikat kuat
 - 2) keluarga yang longgar, dan
 - 3) keluarga yang saling tertutup.²⁷
- c. Gejala Perilaku Membolos

Beberapa anak yang bermasalah dalam kasus membolos masing-masing siswa memiliki gejala yang berbeda-beda, misalnya: merasa sulit untuk bisa menyesuaikan dengan teman sebayanya, merasa ada beberapa guru yang tidak dia sukai pelajarannya, mengikuti ajakan teman untuk membolos bersama, sering bangun kesiangan.²⁸

Gejala siswa membolos adalah sebagai berikut:

- 1) Berhari-hari tidak masuk sekolah
- 2) Tidak masuk sekolah tanpa izin
- 3) Sering keluar pada jam pelajaran tertentu
- 4) Tidak masuk kembali setelah minta izin
- 5) Mengajak teman-teman keluar pada mata pelajaran yang tidak disenangi
- 6) Minta izin keluar dengan pura-pura sakit
- 7) Mengirimkan surat izin tidak masuk sekolah dengan alasan yang dibuat-buat, dan
- 8) Tidak masuk sekolah lagi setelah jam istirahat.²⁹

²⁷ Kathryin Geldard dan David Geldard, *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif Untuk Anak Muda*, Op.Cit., Hlm. 59-60.

²⁸ M. Andi Setiawan, *Mengatasi Perilaku Membolos Melalui Pendekatan Konseling Realita pada Siswa Kelas VII di MTS NU Ungaran*, Op.Cit., Hlm.23.

²⁹ Mahmudah, *Mengurangi Perilaku Membolos Siswa dengan Menggunakan Layanan Konseling Behavior*, Op.Cit., Hlm. 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dampak Perilaku Membolos bagi Siswa

Dampak dari perilaku membolos yang terjadi di sekolah merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja yang cukup merugikan banyak pihak, baik siswa, orang tua, sekolah, maupun masyarakat.³⁰

Dampak dari perilaku membolos bagi siswa sangat beragam, meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Minat terhadap pelajaran akan semakin kurang
- 2) Gagal dalam ujian
- 3) Hasil belajar tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 4) Tidak naik kelas
- 5) Penguasaan terhadap materi pelajaran tertinggal dari temannya, dan
- 6) Dikeluarkan dari sekolah.³¹

2. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Pada dasarnya, bimbingan merupakan upaya pembimbing untuk membantu mengoptimalkan individu.³² Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “ *guidance* “. Kata “ *guidance* “ adalah kata dalam bentuk kata benda yang berasal dari kata kerja “ *to guide* “ artinya menunjukkan, membimbing atau menuntun orang lain kejalan yang benar. Secara umum bimbingan

³⁰ Feny Annisa Damayanti dan Denok Setiawati, *Studi tentang Perilaku Membolos pada Siswa SMA Swasta di Surabaya*, Op. Cit., Hlm. 457.

³¹ Mahmudah, *Loc. Cit.*

³² Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), Hlm. 7.



adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar mereka memperkembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan, sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain, dan bantuan itu dilakukan secara terus menerus.³³

Istilah konseling berasal dari kata “ *counseling* “ yang berarti memberikan saran atau nasihat. Konseling juga memiliki arti memberikan nasihat atau memberikan anjuran kepada orang lain secara tatap muka. Jadi konseling berarti pemberian nasihat kepada orang lain secara individual yang dilakukan dengan tatap muka. Dapat dipahami bahwa konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, atau dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidup.³⁴

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan kepada peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mandiri dan berkembang secara optimal dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir melalui berbagai kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diartikan bahwa bimbingan dan konseling memiliki arti yang sama yaitu proses pemberian bantuan terhadap seseorang ataupun sekelompok orang.

³³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islami*, (Jakarta: Amzah, 2010), Hlm.

³⁴ *Ibid*, Hlm. 10-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Secara khusus bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu konseli agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi-sosial, belajar (akademik), dan karir.³⁵ Sedangkan secara umum, program bimbingan konseling dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Membantu individu dalam mencapai kebahagiaan hidup pribadi.
- 2) Membantu individu dalam mencapai kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat.
- 3) Membantu individu dalam mencapai hidup bersama dengan individu-individu yang lain.
- 4) Membantu individu dalam mencapai harmoni antara cita-cita dan kemampuan yang dimilikinya.

c. Jenis-jenis Layanan Bimbingan dan Konseling

Untuk mengembangkan potensi siswa dan membantu pemecahan masalah yang dihadapinya, perlu ada kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang terorganisir, terprogram dan terarah. Adapun jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling yaitu:

- 1) Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dikoordinir guru bimbingan konseling dengan bantuan semua guru dan wali kelas, dengan tujuan membantu mengorientasikan siswa dari situasi lama kepada situasi baru.

³⁵ Sutirna, *Bimbingan dan Konseling: Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), Hlm. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Layanan informasi adalah layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang diperlukan.
- 3) Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran secara tepat.
- 4) Layanan bimbingan belajar adalah layanan yang memungkinkan siswa mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.
- 5) Layanan konseling individual adalah layanan yang diberikan oleh konselor kepada siswa dengan tujuan berkembangnya potensi siswa, mampu mengatasi masalah sendiri dan dapat menyesuaikan diri secara positif.
- 6) Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa untuk memecahkan bersama masalah-masalah yang menghambat perkembangan siswa.
- 7) Layanan konseling kelompok adalah yang diberikan secara berkelompok dengan tujuan terselesaikannya masalah-masalah yang dialami individu. Dalam layanan konseling kelompok membahas masalah-masalah yang sifatnya homogen maupun heterogen dengan anggota kelompok yang terbatas, 5-10 orang.
- 8) Layanan konsultasi adalah layanan yang membantu individu dalam memperoleh wawasan, dan pemahaman dan cara yang diperlukan untuk menangani masalah pihak ketiga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Layanan mediasi adalah layanan yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam ketidakcocokan.

10) Layanan advokasi adalah layanan yang membantu siswa untuk memperoleh kembali hak-haknya yang tidak diperhatikan dan/atau mendapat perlakuan yang salah sesuai dengan tuntutan karakter cerdas yang terpuji.³⁶

d. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat.³⁷ Sehingga setiap kata imbuhan dari implikasi seperti kata berimplikasi atau mengimplikasikan yaitu berarti mempunyai hubungan keterlibatan atau melibatkan dengan suatu hal.

Bimbingan dan konseling merupakan upaya pemberian bantuan oleh seorang ahli yang dinamakan konselor pada seorang atau sekelompok individu untuk mewujudkan perkembangan secara optimal pada setiap tahap perkembangannya, membantu individu menemukan pribadinya dan menerima dirinya secara positif serta membantu individu memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapinya. Dalam hal ini, siswa diharapkan agar menyadari pentingnya pemberian layanan bimbingan dan konseling sehingga ada kemauan untuk mengikutinya guna mengurangi perilaku membolos dan menjalankan kehidupannya dengan lebih baik.

³⁶ Endang Ertiati Suhesti, *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hlm. 21-22.

³⁷ <https://kbbi.web.id/implikasi>, diunduh pada hari Minggu, tanggal 23 September 2018, pukul 14.02.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya preventif di sekolah terhadap timbulnya kenakalan remaja seperti perilaku membolos yaitu mengintensifkan bagian bimbingan dan konseling di sekolah dengan cara mengadakan tenaga ahli atau menatar guru-guru untuk mengelola bagian ini.³⁸

Kenakalan remaja yang dimaksud disini adalah perilaku yang menyimpang dari kebiasaan atau melanggar hukum. Salah satu jenis kenakalan remaja yaitu kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak dengan cara membolos.³⁹

Menurut Sofyan S Willis membolos digolongkan ke dalam masalah ringan. Masalah yang termasuk dalam masalah ringan ini masih bisa ditangani oleh konselor sekolah bersama dengan wali kelas dan juga kepala sekolah dengan bimbingan dan *home visit*.⁴⁰

Dalam praktiknya, teknik yang biasa dilakukan oleh para tenaga profesional dalam menangani masalah remaja salah satunya adalah dengan melakukan konseling. Disini konselor atau psikolog tidak mendudukan dirinya pada posisi yang lebih tahu daripada kliennya, melainkan dari posisi yang sejajar mencoba bersama-sama klien memecahkan persoalannya.⁴¹

Beberapa anak muda enggan untuk bersekolah atau membolos. Walaupun ada banyak alasan yang berbeda-beda tentang keengganan mereka untuk bersekolah. Sayangnya, keengganan untuk bersekolah di

³⁸ Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*, *Op.Cit.*, Hlm. 133-134.

³⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Edisi Revisi Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Hlm. 256-257.

⁴⁰ Endang Ertiati Suhesti, *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*, *Op.Cit.*, Hlm. 126.

⁴¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Edisi Revisi Psikologi Remaja*, *Op.Cit.*, Hlm. 288.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalangan anak muda dapat menyebabkan disfungsi jangka panjang yang berat jika dibiarkan tidak ditangani.⁴²

Jika perilaku membolos ini dibiarkan terus menerus dan tidak segera ditindak lanjuti, maka orang tua dan guru di sekolah tentu juga ikut menanggung akibat dari perilaku tersebut. Oleh karena itu, penanganan terhadap siswa yang memiliki perilaku membolos perlu mendapat perhatian yang sangat serius.⁴³

Oleh sebab itu, seorang konselor atau yang akrab disapa guru BK di sekolah agar aktif dalam kegiatan pemberian layanan konseling guna mengurangi perilaku membolos di sekolah. Dengan diketahuinya faktor penyebab perilaku membolos siswa, guru BK dapat memberikan pelayanan yang berbeda pada setiap siswa sesuai dengan kebutuhan. Perbedaan pemberian layanannya bisa dari segi waktu, jenis layanan, pendekatan dan teknik yang digunakan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

Yang ideal adalah siswa yang datang kepada guru BK untuk membicarakan sesuatu yang mungkin akan merugikan atau menyulitkan dirinya. Secara preventif jika persoalan itu dibicarakan dengan guru BK, Insya Allah akan memelihara siswa dari kesulitan saat ini dan yang akan datang.⁴⁴

⁴² Kathryn Geldard dan David Geldard, *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda*, *Op.Cit.*, Hlm. 60.

⁴³ Jurnal Konseling & Psikoedukasi, Juni 2016, Vol. 1, No. 1, ISSN: 2502 – 4000, Hlm. 71.

⁴⁴ Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*, *Op.Cit.*, Hlm. 136.



Menurut Williamson hubungan konseling merupakan hubungan yang akrab, sangat bersifat pribadi dari hubungan tatap muka, kemudian konselor bukan hanya membantu individu mengembangkan individualitas apa saja yang sesuai dengan potensinya, tetapi konselor harus mempengaruhi klien berkembang ke satu arah yang terbaik baginya. Proses konseling dibagi dalam 5 tahap atau langkah yaitu:

- 1) Analisis, analisis terdiri dari pengumpulan informasi dan data mengenai klien atau konseli.
- 2) Sintesis, sintesis merupakan langkah untuk merangkum dan mengatur data dari hasil analisis.
- 3) Diagnosis, diagnosis sebenarnya merupakan langkah pertama dalam bimbingan dan hendaknya dapat menemukan ketetapan dan pola yang menuju kepada permasalahan, sebab-sebabnya serta sifat-sifat klien yang berarti dan relevan. Diagnosis meliputi tiga langkah penting ialah identifikasi masalah, menentukan sebab-sebab, dan prognosis.
- 4) Konseling, konseling merupakan hubungan membantu bagi konseli untuk menemukan sumber diri sendiri maupun sumber lembaga dan masyarakat membantu konseli mencapai penyesuaian optimasi, sesuai dengan kemampuannya.
- 5) Tindak lanjut, tindak lanjut mencakup bantuan kepada klien dalam menghadapi masalah baru dengan mengingatkannya kepada masalah sumbernya sehingga menjamin keberhasilan konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teknik yang digunakan konselor harus disesuaikan dengan individualitas klien, mengingat bahwa tiap individu unik sifatnya, sehingga tak ada teknik yang baku untuk semua.⁴⁵

Dari langkah-langkah di atas yang harus selalu ingat oleh guru BK bahwa dalam memberikan bantuan melalui hubungan konseling tidaklah selalu terpaku dengan salah satu teknik atau pendekatan konseling, karena pada kenyataannya tidaklah ada salah satu teknik atau pendekatan yang baku berlaku bagi semua siswa. Setiap teknik atau pendekatan mungkin hanya dapat diterapkan kepada siswa yang menghadapi masalah khusus.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah yang menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh:

1. Sri Wahyuni jurusan bimbingan dan konseling USR (2016) dengan judul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Siswa Membolos di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru”. Penulis menemukan bahwa peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi siswa membolos terlihat dari guru bimbingan konseling sudah

⁴⁵ Mohamad Surya, *Dasar-dasar Konseling Pendidikan; Konsep dan Teori*, (Bandung: Bhakti Winaya, 1994), Hlm. 153-156.



mengadakan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Kaitan penelitian Sri Wahyuni dengan penelitian yang dilakukan adalah membahas tentang membolos. Perbedaannya yaitu pada penekanan pembahasan tentang perilaku membolos siswa, sedangkan penelitian sebelumnya lebih menekankan pada pembahasan tentang peran guru bimbingan dan konseling.

2. Yulnita jurusan BK UNP (2012) dengan judul “Perilaku Membolos Siswa Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus Pada SMPN 23 Padang)”. Penulis menemukan bahwa guru harus memberikan perhatian lebih kepada siswa. Kerjasama antara konselor, guru, dan orang tua harus ditingkatkan untuk menangani masalah yang terjadi. Penelitian ini menunjang penelitian yang peneliti lakukan yaitu menunjang dari segi teori yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teori perilaku membolos. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada implikasinya. Penelitian ini implikasinya terhadap bimbingan dan konseling, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling.

3. Indri Astuti Jurusan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Semarang (2009) dengan “Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individual (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga)”. Penulis menemukan bahwa konselor sekolah atau guru pembimbing diharapkan dapat mengatasi perilaku membolos yang dilakukan oleh siswa, salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satunya cara untuk mengatasinya dapat menggunakan konseling individual agar siswa lebih terbuka untuk menyampaikan permasalahannya. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu relevan dari segi teori yang digunakan yaitu menggunakan teori perilaku membolos. Perbedaan penelitian di atas hanya terfokus pada satu layanan saja, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah guru BK dapat memberikan layanan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan.

C. Konsep Operasional

1. Perilaku Membolos

Kajian ini berkenaan dengan perilaku membolos siswa serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling. Sehubungan dengan itu, indikator perilaku membolos dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berhari-hari tidak masuk sekolah
- b. Tidak masuk sekolah tanpa izin
- c. Sering keluar pada jam pelajaran tertentu
- d. Tidak masuk kembali setelah minta izin
- e. Mengajak teman-teman keluar pada mata pelajaran yang tidak disenangi
- f. Minta izin keluar dengan pura-pura sakit
- g. Mengirimkan surat izin tidak masuk sekolah dengan alasan yang dibuat-buat, dan
- h. Tidak masuk sekolah lagi setelah jam istirahat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Membolos

Indikator dalam faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membolos adalah:

- a. Faktor personal, yang berasal dari diri sendiri, seperti: kemampuan individu dan motivasi belajar.
- b. Faktor keluarga, yang berasal dari lingkungan keluarga, seperti: sikap orang tua dan keadaan orang tua.
- c. Faktor sekolah, yang berasal dari lingkungan sekolah, seperti: pengaruh teman sebaya dan hubungan anak dengan situasi sekolah.

3. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Perilaku Membolos

Indikator dalam implikasi layanan bimbingan dan konseling terhadap perilaku membolos adalah:

- a. Konselor sekolah beserta wali kelas dan juga kepala sekolah dapat bekerja sama untuk mengatasi siswa yang suka membolos.
- b. Perilaku membolos dapat ditangani oleh guru BK dengan melakukan bimbingan dan *home visit*.
- c. Konselor dapat memberikan layanan BK yang berbeda pada setiap siswa yang membolos sesuai dengan kebutuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.⁴⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret-Mei 2019. Peneliti terdahulu menganggap bahwa perilaku membolos dikalangan siswa SMA Swasta penting untuk diteliti, karena perilaku membolos yang terjadi merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja yang cukup merugikan banyak pihak, baik siswa, orangtua, sekolah, maupun masyarakat.⁴⁷ Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian studi kasus tentang perilaku membolos siswa di SMK Swasta agar berbeda dengan penelitian sebelumnya.

⁴⁶ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial; Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), Hlm. 289.

⁴⁷ Feny Annisa Damayanti dan Denok Setiawati, *Studi tentang Perilaku Membolos pada Siswa SMA Swasta di Surabaya*, *Op.Cit.*, Hlm. 457.



C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut KBBI QTmedia, subjek adalah orang yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran.⁴⁸ Jadi, subjek penelitian ialah orang atau responden yang diamati dalam suatu penelitian. Subjek atau responden penelitian ini adalah siswa di SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru dan guru BK di ketiga sekolah tersebut. Sebab dipilihnya subjek tersebut adalah berdasarkan pada kemampuan peneliti dalam melakukan penyusunan. Informan utama dalam penelitian ini yaitu masing-masing 1 siswa dari ketiga sekolah tersebut yang melakukan perilaku membolos, sedangkan informan pendukung yaitu masing-masing 1 guru BK dari ketiga sekolah tersebut. Objek penelitian ini adalah perilaku membolos siswa serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh peneliti dengan narasumber untuk memperoleh informasi terkait dengan pemahaman siswa tentang perilaku membolos siswa. Untuk melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument pedoman wawancara.

⁴⁸ [Http://goo.gl/Gq4kf0](http://goo.gl/Gq4kf0), diunduh pada hari Minggu, tanggal 15 November 2020, pukul 13.04.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan perhatian yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti, dilakukan secara sistematis dan memiliki tujuan tertentu. Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi *kurasi-partisipan* yaitu peneliti tidak ikut secara aktif dalam pengamatan aktivitas subjek. Selama melakukan penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu pedoman pengamatan dalam bentuk daftar cek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁴⁹ Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artifact*, gambar, maupun foto. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Adapun sumber datanya dari dokumentasi laporan SMK Kansai, SMK Taruna dan SMK Telkom Pekanbaru.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, namun peneliti membutuhkan alat bantu untuk mendukung pengambilan data dalam penelitian ini, yaitu lembar observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi.

⁴⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), Hlm. 63-64.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada pendekatan yang digunakan. Langkah-langkah analisis data pada studi kasus ini, yaitu:

1. Mengorganisir informasi
2. Membaca keseluruhan informasi dan memberi kode
3. Membuat suatu uraian terperinci mengenai kasus dan konteksnya
4. Peneliti menetapkan pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori
5. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi dan mengembangkan generalisasi natural dari kasus baik untuk peneliti maupun untuk penerapannya pada kasus yang lain, dan
6. Menyajikan secara naratif.⁵⁰

Studi kasus dapat merupakan alat analisis maupun metoda untuk memadukan semua data dan terdiri dari catatan komprehensif yang mencakup keadaan keluarga, perkembangan kesehatan, pendidikan maupun pekerjaan serta minat rekreasi dan sosial dan kebiasaan-kebiasaan.⁵¹ Menurut Dewa Ketut Sukardi, dalam proses Bimbingan dan Konseling akan menempuh beberapa langkah yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis yaitu merupakan langkah untuk memahami kehidupan individu, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Kegiatan mengumpulkan data dimaksud adalah berkenaan dengan bakat, minat,

⁵⁰ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial; Konsep Dasar dan Implementasi, Op.Cit.*, Hlm. 292-293.

⁵¹ Mohamad Surya, *Dasar-dasar Konseling pendidikan; Konsep dan Teori, Op.Cit.*, Hlm.

motif-motif, kehidupan emosional serta karakteristik yang dapat menghambat atau mendukung penyesuaian diri dari individu.

2. Sintesis, adalah langkah menghubungkan dan merangkum data. Ini berarti bahwa dalam langkah sintesis konselor mengorganisasi dan merangkum data sehingga nampak dengan jelas gejala atau keluhan-keluhan siswa, serta hal-hal yang melatarbelakangi masalah siswa.
3. Diagnosis, adalah langkah menemukan masalahnya atau mengidentifikasi masalah. Langkah ini meliputi proses interpretasi data dalam kaitannya dengan gejala-gejala masalah, kekuatan, dan kelemahan masalah.
4. Prognosis, yaitu langkah meramalkan akibat yang mungkin timbul dari masalah itu dan menunjukkan perbuatan-perbuatan yang dapat dipilih. Atau dengan kata lain prognosis adalah suatu langkah mengenai alternatif bantuan yang dapat atau mungkin diberikan kepada siswa sesuai dengan masalah yang dihadapi sebagaimana yang ditemukan dalam rangka diagnosis.
5. Konseling atau treatment, langkah ini adalah merupakan pemeliharaan yang berupa inti pelaksanaan konseling yang meliputi berbagai bentuk usaha, diantaranya: menciptakan hubungan yang baik antara guru BK dan siswa, menafsirkan data, memberikan berbagai informasi, serta merencanakan berbagai bentuk kegiatan bersama siswa.
6. Follow-up atau tindak lanjut adalah merupakan suatu langkah penentuan efektif tidaknya suatu usaha konseling yang telah dilaksanakannya. Langkah ini merupakan langkah membantu klien melakukan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang dikehendaki atau membantu klien kembali memecahkan masalah-masalah baru yang berkaitan dengan masalah semula.⁵²

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan kreadibilitas triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵³

H. Reliabilitas

Reliabilitas penelitian kualitatif dipengaruhi oleh defenisi konsep yaitu suatu konsep dan defenisi yang dirumuskan berbeda-beda menurut pengetahuan peneliti, metode pengambilan dan analisis data, situasi dan kondisi sosial, status dan kedudukan peneliti di hadapan responden, serta hubungan peneliti dengan responden.⁵⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵² Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), Hlm. 150-153.

⁵³ *Ibid*, Hlm. 293.

⁵⁴ *Ibid*, Hlm. 294.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang perilaku membolos siswa, faktor yang mempengaruhi perilaku membolos siswa, dan implikasi layanan BK terhadap siswa yang membolos di SMK Kansai Pekanbaru, SMK Taruna Pekanbaru, dan SMK Telkom Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku membolos siswa

Hasil penelitian perilaku membolos siswa dari tiga responden yang berbeda sekolah yaitu RKS, TA, dan RS. Pada siswa di sekolah pertama yaitu RKS diketahui bahwa siswa tersebut pergi ke tempat bermain *Play Station* dan juga pergi ke warung internet saat jam pelajaran. Selanjutnya pada siswa di sekolah kedua yaitu TA diketahui bahwa siswa tersebut pergi ke kost temannya untuk bermain *game* di *handphone* saat membolos. Sedangkan pada siswa di sekolah ketiga yaitu RS diketahui bahwa siswa tersebut hanya bermalas-malasan di masjid hingga ketiduran yang menyebabkan ia berada di luar sekolah setelah jam istirahat. Terlepas dari perbedaan, temuan peneliti menunjukkan perilaku membolos siswa juga memiliki kesamaan seperti tidak masuk sekolah tanpa keterangan, tidak hadir dengan alasan yang jelas, penggunaan waktu yang lebih banyak untuk bermain dari pada belajar, dan merokok secara diam-diam di luar kelas saat jam pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor yang mempengaruhi perilaku membolos siswa

a. Personal atau diri sendiri

Temuan peneliti mengenai faktor dari dalam diri siswa diketahui bahwa siswa mempunyai berbagai alasan sebagai penyebab perilaku membolos diantaranya ialah dikarenakan rasa malas, mengantuk, merasa bosan di kelas, dan telat bangun pagi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor personal atau diri sendiri pada RKS ialah karena malas, mengantuk, dan bosan dengan pelajaran tertentu. Kemudian pada TA ialah karena kesiangan atau terlambat bangun tidur. Sedangkan pada RS ialah karena rasa malas masuk kelas.

b. Lingkungan keluarga

Temuan peneliti mengenai faktor dari lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap perilaku membolos siswa antara lain ialah mulai dari ada masalah tertentu dalam keluarganya, tidak adanya pengawasan dari keluarga, serta kurangnya perhatian dari orang tua siswa itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga pada RKS ialah kemungkinan karena ada masalah tertentu dalam keluarganya, sehingga ia merasa tidak nyaman dan timbullah keinginannya untuk membolos. Selanjutnya pada TA ialah karena tidak adanya pengawasan dari pihak keluarga dikarenakan ia ngekost atau tidak tinggal dengan orang tuanya. Sedangkan pada RS ialah kemungkinan karena kurangnya perhatian dari orang tua siswa itu sendiri.

c. Lingkungan sekolah

Temuan penelitian mengenai faktor lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi perilaku membolos siswa, diantaranya ialah pengaruh dari teman atau lingkungan disekitarnya yang memprovokasi untuk membolos, dan juga dikarenakan ada guru yang tidak datang atau tidak masuk kelas sehingga menimbulkan perilaku membolos siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah pada RKS ialah karena teman yang mengajak untuk membolos. Kemudian pada TA ialah karena mengikuti temannya yang membolos. Selanjutnya pada RS ialah karena ada guru yang tidak datang dan menyebabkan ia malas untuk masuk kelas karena tidak ada guru.

3. Implikasi layanan BK terhadap siswa yang membolos

Temuan peneliti mengenai guru bimbingan konseling di SMK Kansai Pekanbaru, SMK Taruna Pekanbaru, dan SMK Telkom Pekanbaru telah menerapkan konseling individual sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru bimbingan konseling dari ketiga sekolah di atas sudah menerapkan konseling individual kepada para siswa yang membolos. Guru bimbingan konseling terlebih dahulu mencari tahu penyebab membolos siswa, setelah itu baru mencari solusi untuk penyelesaian masalah siswa tersebut. Hasil penelitian tentang implikasi layanan BK terhadap siswa yang membolos yaitu guru bimbingan konseling melakukan konseling individual dengan beragam cara. Pada GBK1 ialah mencari tahu dulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penyebab membolosnya, lalu mencari solusinya, dan yang terakhir kasih nasihat dan semangat kepada siswa tersebut agar dia bisa berubah menjadi yang lebih baik lagi. Sedangkan pada GBK2 ialah memanggil anaknya lalu tanyakan apa maunya, apa masalahnya, apa kendalanya dan sebagainya. Selanjutnya pada GBK3 ialah konseling yang dilakukan biasanya bertujuan untuk mengetahui latar belakang dari perilaku membolos siswa agar bisa ditindak lanjuti. Penanganan yang sudah dilakukan oleh guru BK terhadap perilaku membolos adalah guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan konseling individual kepada siswa yang membolos. Hal itu bertujuan agar guru Bimbingan dan Konseling melakukan pendekatan secara individu kepada siswa agar siswa merasa lebih nyaman dan bisa terbuka terhadap konselor sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui perilaku membolos siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling di Pekanbaru, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada siswa yang membolos diharapkan lebih konsentrasi belajar dan tidak membolos lagi karena sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh siswa, dan juga lebih mendalami ilmu agama dan membatasi diri agar tidak terlibat dalam perilaku membolos.
2. Kepada guru bimbingan konseling diharapkan lebih memaksimalkan pelaksanaan layanan bimbingan konseling, khususnya konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



individual dalam mengatasi siswa yang membolos sehingga tidak ada lagi siswa yang membolos saat jam pelajaran.

3. Kepada pihak sekolah diharapkan kiranya tetap dapat mendukung setiap pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling baik dari segi sarana, prasarana, dan penyediaan waktu yang cukup agar pelaksanaan layanan bimbingan konseling dapat terlaksana lebih baik lagi.
4. Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini dilakukan di tiga sekolah swasta, berkenaan dengan perilaku membolos siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling di Pekanbaru. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meneliti tentang siswa yang membolos dan dapat lebih memaksimalkan penggunaan teknik serta layanan bimbingan konseling dalam pencegahan perilaku membolos siswa.

Demikianlah penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan kepada berbagai pihak yang terkait, yakni sebagai pengembangan ilmu bimbingan konseling khususnya. Saran, arahan, dan teguran sangat peneliti harapkan untuk menyempurnakan penelitian yang sama pada masa yang akan datang. Sekian dan terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan, (2011). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmad Yanizon dan Ayurus Akhirini, (2015). *Hubungan Antara Penerapan Disiplin dengan Bolos Belajar Siswa di SMP Negeri 9 Batam*. Jurnal KOPASTA. Volume 2 Nomor 2.
- Amri Darwis, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Ayu Kartika Purba, (2017). *Kegiatan Siswa Di Luar Sekolah Pada Jam Pelajaran Sekolah*. Jom Fisip. Volume 4 Nomor 2.
- Desmita, (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dessy Anwar, (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Amelia Surabaya.
- Dewa Ketut Sukardi, (2000). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____, (2008). *Edisi Revisi Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endang Ertiati Suhesti, (2012). *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Feny Annisa Damayanti dan Denok Setiawati, (2013). *Studi tentang Perilaku Membolos pada Siswa SMA Swasta di Surabaya*. Jurnal BK UNESA. Volume 03 Nomor 01.
- Fianti Fitriani dan Elisabeth Christiana, *Study Penanganan Guru BK Terhadap Perilaku Membolos Siswa di SMP Kecamatan Wiyung di Kota Surabaya*.
- Hamid Darmadi, (2014). *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial; Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Herri dan Namora, (2010). *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*. Jakarta: Kencana.
- Hikmawati Fenti, (2010). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://kbbi.web.id/implikasi>, diunduh pada hari Minggu, tanggal 23 September 2018, pukul 14.02.

<http://goo.gl/Gq4kf0>, diunduh pada hari Minggu, tanggal 15 November 2020, pukul 13.04.

Kathryin Geldard dan David Geldard, (2011). *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif Untuk Anak Muda*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Mahmudah, *Mengurangi Perilaku Membolos Siswa dengan Menggunakan Layanan Konseling Behavior*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Marti Yoan Tutiona dkk, (2016). *Upaya Mengurangi Perilaku Membolos melalui Konseling Individual dengan Teknik Behavior Contract pada Siswa SMP Negeri 6 Palu*. Jurnal Konseling & Psikoedukasi. Volume 1 Nomor 1. ISSN: 2502-4000.

Minarni, (2017). *Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Membolos pada Siswa SMK*.

Mohamad Surya, (1994). *Dasar-dasar Konseling Pendidikan*. Bandung: Bhakti Winaya.

M. Andi Setiawan, (2016). *Mengatasi Perilaku Membolos Melalui Pendekatan Konseling Realita pada Siswa Kelas VII di MTS NU Ungaran*. Suluh Jurnal Bimbingan dan Konseling. Volume 2 Nomor 2. ISSN: 2460-7274.

Namora Lumongga Lubis, (2011). *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Nasria Ika Nitasari dan I Made Suwanda, (2016). *Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa Membolos Sekolah*. Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 03 Nomor 04.

Neni Arni Yeti Ervi, *Upaya Mengurangi Kebiasaan Buruk dalam Membolos dan Mencontek dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Samsul Munir Amin, (2010). *Bimbingan dan Konseling Islami*. Jakarta: Amzah.

Sarlito Wirawan Sarwono, (2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____, (2011). *Edisi Revisi Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sofyan S. Willis, (2014). *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: CV Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

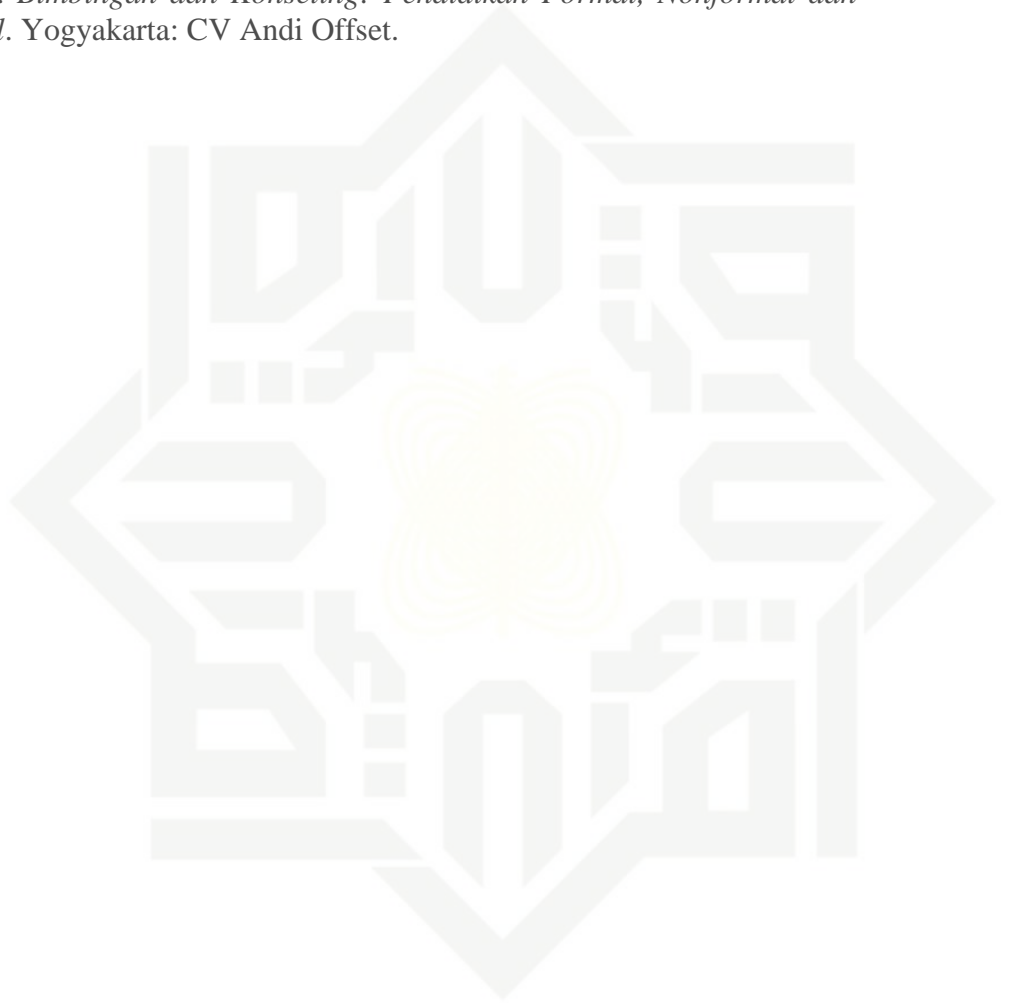
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudarwan Danim, (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV Alfabeta.

Suhertina, (2014). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra.

Sunarto dan Agung Hartono, (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutirna, (2013). *Bimbingan dan Konseling: Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*. Yogyakarta: CV Andi Offset.



LAMPIRAN INSTRUMEN PERILAKU MEMBOLOS SISWA SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN SWASTA SERTA IMPLIKASINYA DALAM
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI PEKANBARU

Dibuat untuk menyelesaikan Sarjana S,Pd



*Aee Instrumen Penelitian
Auf 25/2 - 2019*

RESTIANANDA

11413202997

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kisi-Kisi Pedoman Observasi Tentang Perilaku Membolos Siswa yang diidentifikasi oleh Guru Bimbingan Konseling

Subyek observasi :
Tempat observasi :
Tanggal observasi :

| No | Indikator | Sub Indikator | No Item | Jumlah |
|----|---|--|---------|--------|
| 1 | Berhari-hari tidak masuk sekolah | Dalam seminggu 2-3 hari tidak masuk sekolah | 1 | 1 |
| 2 | Tidak masuk sekolah tanpa izin | Tidak masuk sekolah tanpa keterangan Tidak hadir dengan alasan yang jelas | 2, 3 | 2 |
| 3 | Sering keluar pada jam pelajaran tertentu | Penggunaan waktu yang lebih banyak untuk bermain dari pada belajar | 4 | 1 |
| 4 | Tidak masuk kembali setelah minta izin | Duduk-duduk di kantin selama jam pelajaran Berada di luar kawasan sekolah saat jam pelajaran Merokok secara diam-diam di luar kelas saat jam pelajaran | 5, 6, 7 | 3 |
| 5 | Mengajak teman-teman keluar pada mata pelajaran yang tidak disenangi | Bersorak pada teman-temannya untuk keluar saat jam pelajaran | 8 | 1 |
| 6 | Minta izin keluar dengan pura-pura sakit | Berbohong pada guru dengan pura-pura sakit | 9 | 1 |
| 7 | Mengirimkan surat izin tidak masuk sekolah dengan alasan yang dibuat-buat | Membuat surat izin palsu | 10 | 1 |
| 8 | Tidak masuk sekolah lagi setelah jam istirahat | Berada di luar sekolah setelah jam istirahat | 11 | 1 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI Tentang Perilaku Membolos Siswa yang diidentifikasi oleh Guru Bimbingan Konseling

Subyek observasi :
Tempat observasi :
Tanggal observasi :

| No | Aspek-aspek yang diobservasi | Ya/ada | Tidak |
|----|--|--------|-------|
| 1 | Dalam seminggu 2-3 hari tidak masuk sekolah | | |
| 2 | Tidak masuk sekolah tanpa keterangan | | |
| 3 | Tidak hadir dengan alasan yang jelas | | |
| 4 | Penggunaan waktu yang lebih banyak untuk bermain dari pada belajar | | |
| 5 | Duduk-duduk di kantin saat jam pelajaran | | |
| 6 | Berada di luar kawasan sekolah saat jam pelajaran | | |
| 7 | Merokok secara diam-diam di luar kelas saat jam pelajaran | | |
| 8 | Bersorak pada teman-temannya untuk keluar saat jam pelajaran | | |
| 9 | Berbohong pada guru dengan pura-pura sakit | | |
| 10 | Membuat surat izin palsu | | |
| 11 | Berada di luar sekolah setelah jam istirahat | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Siswa
Tentang Perilaku Membolos Siswa SMK Swasta serta Implikasinya dalam
Layanan BK di Pekanbaru**

Nama informan :
 Jenis kelamin :
 Umur :
 Kelas :
 Sekolah :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

| No | Indikator | Sub Indikator | No Item | Jumlah |
|----|--|--|-----------------------|--------|
| 1 | Profil siswa yang melakukan perilaku membolos | Berapa bersaudara | 1, 2, 3 | 3 |
| | | Anak yang ke berapa | | |
| | | Pekerjaan orang tua | | |
| 2 | Faktor-faktor yang mendorong perilaku membolos siswa | Dipengaruhi oleh faktor personal atau diri sendiri | 4, 5, 6 | 3 |
| | | Dipengaruhi oleh faktor keluarga | | |
| | | Dipengaruhi oleh faktor sekolah | | |
| 3 | Gejala perilaku membolos siswa | Memprovokasi teman-temannya untuk membolos | 7, 8 | 2 |
| | | Pergi ke warung internet atau ke tempat bermain <i>Play Station</i> | | |
| 4 | Dampak perilaku membolos bagi siswa | Berdampak pada minat terhadap pelajaran akan semakin kurang | 9, 10, 11, 12, 13, 14 | 6 |
| | | Bisa berdampak gagal dalam ujian | | |
| | | Berdampak pada hasil belajar tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki | | |
| | | Bisa berdampak tidak naik kelas | | |
| | | Berdampak pada penguasaan terhadap materi pelajaran tertinggal dari teman-temannya | | |
| | | Bisa berdampak dikeluarkan dari sekolah | | |



| | | | | |
|---|------------------------------------|---|--------|---|
| 5 | Hasil layanan BK dan tindak lanjut | Hasil dari proses konseling | 15, 16 | 2 |
| | | Tindakan siswa dalam mengubah kebiasaan perilaku membolos | | |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Tentang Perilaku Membolos Siswa SMK Swasta serta Implikasinya dalam Layanan BK di Pekanbaru

Nama informan :
 Jenis kelamin :
 Umur :
 Kelas :
 Sekolah :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

Pertanyaan

1. Berapa jumlah saudara kandung ananda?
2. Anak yang keberapakah ananda?
3. Apa pekerjaan orang tua ananda?
4. Apa faktor personal atau diri sendiri yang menimbulkan perilaku membolos ananda?
5. Apa faktor keluarga yang mempengaruhi perilaku membolos ananda?
6. Apa faktor sekolah yang mendorong perilaku membolos ananda?
7. Apakah ananda pernah memprovokasi teman-teman ananda untuk membolos?
8. Apakah saat membolos ananda pergi ke warung internet atau ke tempat bermain Play Station?
9. Bagaimana dampak dari perilaku membolos terhadap minat belajar ananda?
10. Apa ananda tidak takut gagal dalam ujian karena sering membolos?
11. Bagaimana dampak dari perilaku membolos terhadap hasil belajar ananda?
12. Apa ananda tidak takut tinggal kelas karena sering membolos?
13. Bagaimana dampak dari perilaku membolos ananda terhadap penguasaan materi pelajaran tertentu?
14. Apa ananda tidak takut dikeluarkan dari sekolah karena sering membolos?
15. Bagaimana perasaan ananda setelah melakukan layanan konseling?
16. Bagaimana cara ananda dalam mengubah kebiasaan perilaku membolos?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Guru BK Tentang Perilaku Membolos Siswa SMK Swasta serta Implikasinya dalam Layanan BK di Pekanbaru

Nama informan :
 Jenis kelamin :
 Umur :
 Status/Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

| No | Indikator | Sub indikator | No Item | Jumlah |
|----|---|---|------------|--------|
| 1 | Profil guru BK | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Latar belakang pendidikan guru BK ➤ Pengalaman guru BK | 1, 2 | 2 |
| 2 | Guru BK mengidentifikasi perilaku membolos siswa | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK mengenali siswa yang membolos ➤ Yang menjadi tolok ukur siswa dikatakan membolos | 3, 4 | 2 |
| 3 | Guru BK menetapkan latar belakang perilaku membolos siswa | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Faktor penyebab perilaku membolos siswa (personal, keluarga, dan sekolah) ➤ Guru BK mengetahui penyebab perilaku membolos siswa ➤ Guru BK mengetahui latar belakang perilaku membolos siswa | 5, 6, 7 | 3 |
| 4 | Guru BK menentukan teknik yang digunakan dalam proses konseling | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan konseling individual dalam mengatasi perilaku membolos siswa ➤ Faktor penghambat pelaksanaan konseling individual ➤ Faktor pendukung pelaksanaan konseling individual | 8, 9, 10 | 3 |
| 5 | Guru BK mengontrol proses konseling dan bertanggung jawab atas hasilnya | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK memberikan penguatan positif ➤ Guru BK menjadi model/ccontoh bagi siswa ➤ Tindakan guru BK dalam menindak lanjuti perilaku membolos siswa | 11, 12, 13 | 3 |



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BK

Tentang Perilaku Membolos Siswa SMK Swasta serta Implikasinya dalam Layanan BK di Pekanbaru

Nama informan :
 Jenis kelamin :
 Umur :
 Status/Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

Pertanyaan

1. Apa latar belakang pendidikan bapak/ibu?
2. Apa saja pengalaman bapak/ibu menangani siswa yang membolos selama menjadi guru BK?
3. Bagaimana bapak/ibu mengenali siswa yang membolos?
4. Bagaimana cara bapak/ibu mengukur siswa sehingga dikatakan membolos?
5. Menurut bapak/ibu apa saja faktor yang menyebabkan perilaku membolos siswa?
6. Bagaimana bapak/ibu mengetahui faktor penyebab perilaku membolos siswa?
7. Bagaimana bapak/ibu mengetahui latar belakang keluarga siswa yang membolos?
8. Bagaimana konseling individual yang bapak/ibu lakukan terhadap siswa yang membolos?
9. Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan konseling individual?
10. Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan konseling individual?
11. Bagaimana bapak/ibu memberikan penguatan positif terhadap perubahan tingkah laku siswa yang membolos?
12. Bagaimana bapak/ibu bertindak sebagai model/ccontoh yang akan ditiru siswa?
13. Bagaimana evaluasi yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi perilaku membolos siswa?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Tentang Perilaku Membolos Siswa yang diidentifikasi oleh Guru Bimbingan Konseling

Subyek observasi : Rahmat Kurnia Saputra
 Tempat observasi : SMK KANSAI Pekanbaru
 Tanggal observasi : 18-21 Maret 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Aspek-aspek yang diobservasi | Ya/ada | Tidak |
|----|--|--------|-------|
| 1 | Dalam seminggu 2-3 hari tidak masuk sekolah | | ✓ |
| 2 | Tidak masuk sekolah tanpa keterangan | ✓ | |
| 3 | Tidak hadir dengan alasan yang jelas | ✓ | |
| 4 | Penggunaan waktu yang lebih banyak untuk bermain dari pada belajar | ✓ | |
| 5 | Duduk-duduk di kantin saat jam pelajaran | ✓ | |
| 6 | Berada di luar kawasan sekolah saat jam pelajaran | | ✓ |
| 7 | Merokok secara diam-diam di luar kelas saat jam pelajaran | ✓ | |
| 8 | Bersorak pada teman-temannya untuk keluar saat jam pelajaran | ✓ | |
| 9 | Berbohong pada guru dengan pura-pura sakit | | ✓ |
| 10 | Membuat surat izin palsu | | ✓ |
| 11 | Berada di luar sekolah setelah jam istirahat | | ✓ |

HASIL OBSERVASI

Tentang Perilaku Membolos Siswa yang diidentifikasi oleh Guru Bimbingan Konseling

Subyek observasi : Tantino Ajinata
 Tempat observasi : SMK TARUNA Pekanbaru
 Tanggal observasi : 1-8 April 2019

| No | Aspek-aspek yang diobservasi | Ya/ada | Tidak |
|----|--|--------|-------|
| 1 | Dalam seminggu 2-3 hari tidak masuk sekolah | ✓ | |
| 2 | Tidak masuk sekolah tanpa keterangan | ✓ | |
| 3 | Tidak hadir dengan alasan yang jelas | ✓ | |
| 4 | Penggunaan waktu yang lebih banyak untuk bermain dari pada belajar | ✓ | |
| 5 | Duduk-duduk di kantin saat jam pelajaran | | ✓ |
| 6 | Berada di luar kawasan sekolah saat jam pelajaran | ✓ | |
| 7 | Merokok secara diam-diam di luar kelas saat jam pelajaran | ✓ | |
| 8 | Bersorak pada teman-temannya untuk keluar saat jam pelajaran | ✓ | |
| 9 | Berbohong pada guru dengan pura-pura sakit | | ✓ |
| 10 | Membuat surat izin palsu | | ✓ |
| 11 | Berada di luar sekolah setelah jam istirahat | ✓ | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI Tentang Perilaku Membolos Siswa yang diidentifikasi oleh Guru Bimbingan Konseling

Subyek observasi : Ridwan Siregar
Tempat observasi : SMK TELKOM Pekanbaru
Tanggal observasi : 9-12 April 2019

| No | Aspek-aspek yang diobservasi | Ya/ada | Tidak |
|----|--|--------|-------|
| 1 | Dalam seminggu 2-3 hari tidak masuk sekolah | ✓ | |
| 2 | Tidak masuk sekolah tanpa keterangan | ✓ | |
| 3 | Tidak hadir dengan alasan yang jelas | ✓ | |
| 4 | Penggunaan waktu yang lebih banyak untuk bermain dari pada belajar | ✓ | |
| 5 | Duduk-duduk di kantin saat jam pelajaran | | ✓ |
| 6 | Berada di luar kawasan sekolah saat jam pelajaran | ✓ | |
| 7 | Merokok secara diam-diam di luar kelas saat jam pelajaran | ✓ | |
| 8 | Bersorak pada teman-temannya untuk keluar saat jam pelajaran | | ✓ |
| 9 | Berbohong pada guru dengan pura-pura sakit | | ✓ |
| 10 | Membuat surat izin palsu | | ✓ |
| 11 | Berada di luar sekolah setelah jam istirahat | ✓ | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA
Tentang Perilaku Membolos Siswa SMK Swasta serta Implikasinya dalam
Layanan BK di Pekanbaru

Nama informan : Tantino Ajinata
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Umur : 17 tahun
 Kelas : X.TKJ.1
 Sekolah : SMK Taruna Pekanbaru
 Hari/Tanggal : Senin, 08-04-2019
 Tempat : Ruang BK

Resti

Berapa jumlah saudara kandung ananda?

Tantino

Jumlah saudara kandung saya ada 2 buk.

Resti

Anak yang keberapakah ananda?

Tantino

Saya anak yang pertama buk.

Resti

Apa pekerjaan orang tua ananda?

Tantino

Pekerjaan ayah saya wiraswasta buk, kalau ibu saya ibu rumah tangga.

Resti

Apa faktor personal atau diri sendiri yang menimbulkan perilaku membolos ananda?

Tantino

Kalau faktor dari diri sendiri sih buk gara-gara kesiangan, telat bangun biasanya buk.

Resti

Apa faktor keluarga yang mempengaruhi perilaku membolos ananda?

Tantino

Kalau faktor dari keluarga tidak ada buk. Soalnya saya ngekost buk, tidak tinggal dengan orang tua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resti

Apa faktor sekolah yang mendorong perilaku membolos ananda?

Tantino

Kalau dari sekolah yang mempengaruhinya itu teman buk. Kalau teman ada yang membolos, saya juga ikutan bolos buk.

Resti

Apakah ananda pernah memprovokasi teman-teman ananda untuk membolos?

Tantino

Terkadang saya yang yang mengajak teman saya untuk membolos buk, tapi teman saya juga ada yang mengajak saya bolos, ya ganti-gantian buk.

Resti

Apakah saat membolos ananda pergi ke warung internet atau ke tempat bermain Play Station?

Tantino

Biasanya saya pergi ke kost teman saya buk. Saya main handphone aja sih buk, biasalah buk main game.

Resti

Bagaimana dampak dari perilaku membolos terhadap minat belajar ananda?

Tantino

Dampaknya saya jadi malas belajar buk, bawaannya pengen main aja buk.

Resti

Apa ananda tidak takut gagal dalam ujian karena sering membolos?

Tantino

Pastinya takut buk, tapi ya mau gimana lagi buk.

Resti

Bagaimana dampak dari perilaku membolos terhadap hasil belajar ananda?

Tantino

Dampaknya hasil belajar saya jadi tidak bagus buk, saya dapat rangking 29 dari 30 siswa buk.

Resti

Apa ananda tidak takut tinggal kelas karena sering membolos?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Kode | Baris | Hasil Wawancara |
|------|-------|---|
| JML | 1 | Jumlah saudara kandung saya ada 2 buk. Saya anak |
| AKB | 2 | yang pertama buk. Pekerjaan ayah saya wiraswasta buk, |
| PKJ | 3 | kalau ibu saya ibu rumah tangga. Kalau faktor dari diri |
| FKP | 4 | sendiri sih buk gara-gara kesiangan, telat bangun |
| FKK | 5 | biasanya buk. Kalau faktor dari keluarga tidak ada buk. |
| | 6 | Soalnya saya ngekost buk, tidak tinggal dengan orang |
| FKS | 7 | tua. Kalau dari sekolah yang mempengaruhinya itu |
| | 8 | teman buk. Kalau teman ada yang membolos, saya juga |
| MPV | 9 | ikutan bolos buk. Terkadang saya yang yang mengajak |
| | 10 | teman saya untuk membolos buk, tapi teman saya juga |
| | 11 | ada yang mengajak saya bolos, ya ganti-gantian buk. |
| PTB | 12 | Biasanya saya pergi ke kost teman saya buk. Saya main |
| | 13 | handphone aja sih buk, biasalah buk main game. |
| DMT | 14 | Dampaknya saya jadi malas belajar buk, bawaannya |
| DHU | 15 | pengen main aja buk. Pastiya takut buk, tapi ya mau |
| DHB | 16 | gimana lagi buk. Dampaknya hasil belajar saya jadi |
| | 17 | tidak bagus buk, saya dapat rangking 29 dari 30 siswa |
| BNS | 18 | buk. Pastiya takut juga lah buk. Biasanya saya jadi |
| BMP | 19 | kurang paham dengan materi pelajaran tertentu buk, |
| BKS | 20 | soalnya saya jarang masuk kelas buk. Pastiya sangat |
| HSL | 21 | takut buk, jangan sampailah buk. Perasaan saya jadi |
| MKB | 22 | agak takut buk, takut ada apa-apanya entar buk. Saya |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

| | | |
|--|----|--|
| | 23 | akan berusaha untuk selalu datang kesekolah buk, |
| | 24 | karena saya juga takut tinggal kelas nanti buk. |

- JML (Jumlah saudara kandung)
- AKB (Anak keberapa)
- PKJ (Pekerjaan orang tua)
- FKP (Faktor personal)
- FKK (Faktor keluarga)
- FKS (Faktor sekolah)
- MPV (Memprovokasi orang lain)
- PTB (Pergi ke tempat bermain)
- DMT (Dampak terhadap minat)
- DHU (Dampak terhadap hasil ujian)
- DHB (Dampak terhadap hasil belajar)
- BNS (Berdampak tidak naik kelas)
- BMP (Berdampak ketinggalan materi pelajaran)
- BKS (Berdampak dikeluarkan dari sekolah)
- HSL (Hasil dari proses konseling)
- MKB (Mengubah kebiasaan membolos)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ridwan

Kalau faktor dari keluarga tidak ada yang mempengaruhi perilaku membolos saya buk, tidak ada masalah dengan keluarga buk.

Resti

Apa faktor sekolah yang mendorong perilaku membolos ananda?

Ridwan

Kalau faktor dari sekolah karena ada guru yang tidak datang buk, jadi malas untuk masuk kelas karena tidak ada guru buk.

Resti

Apakah ananda pernah memprovokasi teman-teman ananda untuk membolos?

Ridwan

Saya tidak pernah mengajak teman-teman saya untuk membolos buk, saya kalau bolos sendirian aja buk, tidak ngajak-ngajak teman buk.

Resti

Apakah saat membolos ananda pergi ke warung internet atau ke tempat bermain Play Station?

Ridwan

Saya tidak pergi ke warung internet atau tempat bermain play station buk. Saya kalau bolos biasanya paling cuma tiduran di mesjid aja buk, di karenakan sholatnya di mesjid di luar area sekolah buk, jadi sekolah tidak terlalu mengontrol. Soalnya kalau sudah selesai sholat bawaannya ngantuk aja buk, terus ya ketiduran deh di mesjid buk.

Resti

Bagaimana dampak dari perilaku membolos terhadap minat belajar ananda?

Ridwan

Pastinya minat belajar saya jadi menurun buk, jadi malas belajar buk, gelisah juga kalau lagi belajar di kelas buk, bawaannya pengen keluar kelas aja buk.

Resti

Apa ananda tidak takut gagal dalam ujian karena sering membolos?

Ridwan

Pastinya takutlah buk, takut kalau nilai ujian saya ada yang tidak tuntas buk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Kode | Baris | Hasil Wawancara |
|------|-------|---|
| JML | 1 | Saya empat bersaudara buk. Saya anak yang kedua buk. |
| AKB | 2 | Pekerjaan ayah saya jadi developer perumahan buk, |
| PKJ | 3 | kalau ibu saya ibu rumah tangga. Kalau faktor dari diri |
| FKP | 4 | sendiri karena malas buk, kadang-kadang datang aja |
| FKK | 5 | rasa malas masuk kelas buk. Kalau faktor dari keluarga |
| | 6 | tidak ada yang mempengaruhi perilaku membolos saya |
| FKS | 7 | buk, tidak ada masalah dengan keluarga buk. Kalau |
| | 8 | faktor dari sekolah karena ada guru yang tidak datang |
| | 9 | buk, jadi malas untuk masuk kelas karena tidak ada guru |
| MPV | 10 | buk. Saya tidak pernah mengajak teman-teman saya |
| | 11 | untuk membolos buk, saya kalau bolos sendirian aja |
| PTB | 12 | buk, tidak ngajak-ngajak teman buk. Saya tidak pergi ke |
| | 13 | warung internet atau tempat bermain play station buk. |
| | 14 | Saya kalau bolos biasanya paling cuma tiduran di |
| | 15 | mesjid aja buk, di karenakan sholatnya di mesjid di luar |
| | 16 | area sekolah buk, jadi sekolah tidak terlalu mengontrol. |
| | 17 | Soalnya kalau sudah selesai sholat bawaannya ngantuk |
| DMT | 18 | aja buk, terus ya ketiduran deh di mesjid buk. Pastinya |
| | 19 | minat belajar saya jadi menurun buk, jadi malas belajar |
| | 20 | buk, gelisah juga kalau lagi belajar di kelas buk, |
| DHU | 21 | bawaannya pengen keluar kelas aja buk. Pastinya |
| | 22 | takutlah buk, takut kalau nilai ujian saya ada yang tidak |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|----|---|
| DHB | 23 | tuntas buk. Hasil belajar saya jadi tidak bagus buk, saya |
| | 24 | juga jadi tidak dapat ilmu karena sering membolos buk. |
| BNS | 25 | Pastinya takut jugalah buk, jadi malu juga saya kalau |
| BMP | 26 | sampai tinggal kelas buk. Dampaknya saya jadi tidak |
| | 27 | tahu dengan apa yang sudah dijelaskan oleh guru di |
| | 28 | depan kelas buk, karena saya sering tidak masuk kelas |
| BKS | 29 | pada mata pelajaran tertentu buk. Pastinya sangat takut |
| | 30 | buk, takut dimarahin orang tua juga kalau sampai |
| HSL | 31 | dikeluarkan dari sekolah buk. Perasaan saya jadi was- |
| | 32 | was buk, takut ada apa-apanya nanti buk, takut dihukum |
| MKB | 33 | juga buk. Dengan memperbanyak istighfar buk, |
| | 34 | mencoba untuk berubah kearah yang positif dan tidak |
| | 35 | mengulangi kesalahan lagi buk. |

- JML (Jumlah saudara kandung)
- AKB (Anak keberapa)
- PKJ (Pekerjaan orang tua)
- FKP (Faktor personal)
- FKK (Faktor keluarga)
- FKS (Faktor sekolah)
- MPV (Memprovokasi orang lain)
- PTB (Pergi ke tempat bermain)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|-----|--|
| DMT | (Dampak terhadap minat) |
| DHU | (Dampak terhadap hasil ujian) |
| DHB | (Dampak terhadap hasil belajar) |
| BNS | (Berdampak tidak naik kelas) |
| BMP | (Berdampak ketinggalan materi pelajaran) |
| BKS | (Berdampak dikeluarkan dari sekolah) |
| HSL | (Hasil dari proses konseling) |
| MKB | (Mengubah kebiasaan membolos) |


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Tentang Perilaku Membolos Siswa SMK Swasta serta Implikasinya dalam Layanan BK di Pekanbaru

Nama informan : Rahmat Kurnia Saputra
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Umur : 18 tahun
 Kelas : XI.TSM
 Sekolah : SMK Kansai Pekanbaru
 Hari/Tanggal : Selasa, 19-03-2019
 Tempat : Ruang Kesiswaan

Resti

Berapa jumlah saudara kandung ananda?

Rahmat

Jumlah saudara kandung saya ada 5 buk.

Resti

Anak yang keberapakah ananda?

Rahmat

Saya anak yang kelima, anak terakhir buk.

Resti

Apa pekerjaan orang tua ananda?

Rahmat

Pekerjaan ayah saya wiraswasta buk, kalau ibu saya ibu rumah tangga.

Resti

Apa faktor personal atau diri sendiri yang menimbulkan perilaku membolos ananda?

Rahmat

Kalau dari diri sendiri yang menimbulkan perilaku membolos pastinya karena malas buk, mengantuk juga buk, dan merasa bosan dengan pelajaran tertentu.

Resti

Apa faktor keluarga yang mempengaruhi perilaku membolos ananda?

Rahmat

Untuk keluarga sama sekali tidak ada yang mempengaruhi perilaku membolos saya buk, tidak ada masalah dengan keluarga saya buk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resti

Apa faktor sekolah yang mendorong perilaku membolos ananda?

Rahmat

Kalau dari sekolah pastinya karena teman yang mendorong perilaku membolos saya buk, misalnya dibawa teman untuk membolos sekolah dan saya jadi ikut-ikutan membolos juga buk.

Resti

Apakah ananda pernah memprovokasi teman-teman ananda untuk membolos?

Rahmat

Saya tidak pernah memprovokasi ataupun mengajak teman saya untuk membolos buk, malah sebaliknya teman sayalah yang mengajak saya untuk membolos buk.

Resti

Apakah saat membolos ananda pergi ke warung internet atau ke tempat bermain Play Station?

Rahmat

Biasanya saya ke tempat bermain Play Station buk, tapi kadang-kadang saya juga pergi ke warung internet buk.

Resti

Bagaimana dampak dari perilaku membolos terhadap minat belajar ananda?

Rahmat

Pastinya minat belajar saya menurun, jadi malas belajar buk.

Resti

Apa ananda tidak takut gagal dalam ujian karena sering membolos?

Rahmat

Saya tidak pernah takut gagal dalam ujian buk, jadi saya cuek aja orangnya.

Resti

Bagaimana dampak dari perilaku membolos terhadap hasil belajar ananda?

Rahmat

Dampak perilaku membolos terhadap hasil belajar saya adalah nilai saya menjadi tidak tuntas buk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Kode | Baris | Hasil Wawancara |
|------|-------|--|
| JML | 1 | Jumlah saudara kandung saya ada 5 buk. Saya anak |
| AKB | 2 | yang kelima, anak terakhir buk. Pekerjaan ayah saya |
| PKJ | 3 | wiraswasta buk, kalau ibu saya ibu rumah tangga. Kalau |
| FKP | 4 | dari diri sendiri yang menimbulkan perilaku membolos |
| | 5 | pastinya karena malas buk, mengantuk juga buk, dan |
| FKK | 6 | merasa bosan dengan pelajaran tertentu. Untuk keluarga |
| | 7 | sama sekali tidak ada yang mempengaruhi perilaku |
| | 8 | membolos saya buk, tidak ada masalah dengan keluarga |
| FKS | 9 | saya buk. Kalau dari sekolah pastinya karena teman |
| | 10 | yang mendorong perilaku membolos saya buk, misalnya |
| | 11 | dibawa teman untuk membolos sekolah dan saya jadi |
| MPV | 12 | ikut-ikutan membolos juga buk. Saya tidak pernah |
| | 13 | memprovokasi ataupun mengajak teman saya untuk |
| | 14 | membolos buk, malah sebaliknya teman sayalah yang |
| PTB | 15 | mengajak saya untuk membolos buk. Biasanya saya ke |
| | 16 | tempat bermain Play Station buk, tapi kadang-kadang |
| DMT | 17 | saya juga pergi ke warung internet buk. Pastinya minat |
| DHU | 18 | belajar saya menurun, jadi malas belajar buk. Saya tidak |
| | 19 | pernah takut gagal dalam ujian buk, jadi saya cuek aja |
| DHB | 20 | orangnya. Dampak perilaku membolos terhadap hasil |
| | 21 | belajar saya adalah nilai saya menjadi tidak tuntas buk. |
| BNS | 22 | Pastinya ada rasa takut tinggal kelas juga karena |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|----|--|
| BMP | 23 | membolos sekolah sekolah buk. Dampak perilaku membolos terhadap penguasaan materi pelajaran adalah saya jadi tidak menguasai pelajaran tertentu, karena saya ketinggalan pelajaran buk. Pastinya rasa takut itu ada buk, tapi di saat membolos saya jadi lupa buk. Saya merasa senang buk, karena dengan ini saya bisa introspeksi diri jadi anak yang lebih baik lagi untuk kedepannya buk. Ada dorongan dari diri sendiri aja buk, untuk bisa jadi lebih baik lagi, dan sadar arti pentingnya belajar buk. |
| | 24 | |
| | 25 | |
| BKS | 26 | |
| HSL | 27 | |
| | 28 | |
| | 29 | |
| MKB | 30 | |
| | 31 | |
| | 32 | |

- JML (Jumlah saudara kandung)
- AKB (Anak keberapa)
- PKJ (Pekerjaan orang tua)
- FKP (Faktor personal)
- FKK (Faktor keluarga)
- FKS (Faktor sekolah)
- MPV (Memprovokasi orang lain)
- PTB (Pergi ke tempat bermain)
- DMT (Dampak terhadap minat)
- DHU (Dampak terhadap hasil ujian)
- DHB (Dampak terhadap hasil belajar)



- BNS (Berdampak tidak naik kelas)
- BMP (Berdampak ketinggalan materi pelajaran)
- BKS (Berdampak dikeluarkan dari sekolah)
- HSL (Hasil dari proses konseling)
- MKB (Mengubah kebiasaan membolos)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BK

Tentang Perilaku Membolos Siswa SMK Swasta serta Implikasinya dalam Layanan BK di Pekanbaru

Nama informan : Selfiani, S.Pd
 Jenis kelamin : Perempuan
 Umur : 28 tahun
 Status/Jabatan : Guru BK
 Hari/Tanggal : Senin, 01-04-2019
 Tempat : Ruang BK

Resti

Apa latar belakang pendidikan bapak/ibu?

Selfiani

Ibu dari S1 Bimbingan Konseling IAIN Bukit Tinggi.

Resti

Apa saja pengalaman bapak/ibu menangani siswa yang membolos selama menjadi guru BK?

Selfiani

Kalau untuk pengalaman dengan siswa yang membolos tentu sudah banyak sekali, tapi rata-rata permasalahannya siswa pergi membolos ke warung internet.

Resti

Bagaimana bapak/ibu mengenali siswa yang membolos?

Selfiani

Kalau untuk mengenali, kami disinikan BK tidak ada jadwal masuk kelas, jadi absen pagi dan absen sore itu direkapitulasikan, maka dari absen itulah bisa di cek siapa-siapa saja siswa yang sering membolos, dan bisa juga dari laporan guru mata pelajaran.

Resti

Bagaimana cara bapak/ibu mengukur siswa sehingga dikatakan membolos?

Selfiani

Kalau itu bisa dilihat dari absennya, misalnya dalam seminggu berapa kali siswa itu tidak hadir, dan kita lihat juga untuk minggu-minggu berikutnya. Jika sudah melebihi tiga kali dan itu berturut-turut maka itulah yang dikatakan dengan membolos.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selfiani

Yang pertama pastinya ketersediaan ruangnya, biasanya siswa mau curhat lihat ruangnya dulu, misalkan merasa nyaman, kalau ruangnya ramai anak kan jadi tidak mau terbuka.

Resti

Bagaimana bapak/ibu memberikan penguatan positif terhadap perubahan tingkah laku siswa yang membolos?

Selfiani

Anak SMK kan pola pikirnya sudah bisalah diarahkan dengan kita kasih contoh dan perbandingan antara kondisi dia dengan kondisi orang lain yang ingin sekolah juga.

Resti

Bagaimana bapak/ibu bertindak sebagai model/ccontoh yang akan ditiru siswa?

Selfiani

Pastinya dari tingkah laku kita yang baik dan ucapan yang sopan santun.

Resti

Bagaimana evaluasi yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi perilaku membolos siswa?

Selfiani

Kalau evaluasi kita bekerja sama lagi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran, lalu kita tanyakan apakah siswa yang bersangkutan sudah berubah atau belum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Kode | Baris | Hasil Wawancara |
|------|-------|--|
| LBK | 1 | Ibu dari S1 Bimbingan Konseling IAIN Bukit Tinggi. |
| PLM | 2 | Kalau untuk pengalaman dengan siswa yang membolos |
| | 3 | tentu sudah banyak sekali, tapi rata-rata |
| | 4 | permasalahannya siswa pergi membolos ke warung |
| MLI | 5 | internet. Kalau untuk mengenali, kami disinikan BK |
| | 6 | tidak ada jadwal masuk kelas, jadi absen pagi dan absen |
| | 7 | sore itu direkapitulasikan, maka dari absen itulah bisa di |
| | 8 | cek siapa-siapa saja siswa yang sering membolos, dan |
| TKR | 9 | bisa juga dari laporan guru mata pelajaran. Kalau itukan |
| | 10 | bisa dilihat dari absennya, misalnya dalam seminggu |
| | 11 | berapa kali siswa itu tidak hadir, dan kita lihat juga |
| | 12 | untuk minggu-minggu berikutnya. Jika sudah melebihi |
| | 13 | tiga kali dan itu berturut-turut maka itulah yang |
| FKT | 14 | dikatakan dengan pembolos. Faktor pertama adalah |
| | 15 | lingkungan, anak biasanya kurang bisa memilih |
| | 16 | lingkungan yang baik untuknya. Lalu faktor yang kedua |
| | 17 | itu adalah handphone yang sangat berpengaruh pada |
| MUI | 18 | anak. Cara mengetahuinya ialah dengan melakukan |
| | 19 | konseling pada anaknya langsung dan juga dari data |
| LTR | 20 | pendukung lainnya. Pasti tanya langsung ke anaknya |
| | 21 | dulu, kita kan juga bekerja sama dengan wali kelas, |
| | 22 | setelah itu baru kita hubungi orang tuanya untuk |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|----|--|
| PKL | 23 | memastikan. Kalau untuk konseling kita ada ruangannya khusus, kita panggil anaknya lalu kita tanyakan apa maunya, apa masalahnya, apa kendalanya dan sebagainya. Untuk hambatan terkadang ada juga siswa yang tipenya tertutup/introvert. Yang pertama pastinya ketersediaan ruangannya, biasanya siswa mau curhat lihat ruangannya dulu, misalkan merasa nyaman, kalau ruangannya ramai anak kan jadi tidak mau terbuka. Anak SMK kan pola pikirnya sudah bisalah diarahkan dengan kita kasih contoh dan perbandingan antara kondisi dia dengan kondisi orang lain yang ingin sekolah juga. Pastinya dari tingkah laku kita yang baik dan ucapan yang sopan santun. Kalau evaluasi kita bekerja sama lagi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran, lalu kita tanyakan apakah siswa yang bersangkutan sudah berubah atau belum. |
| HBT | 24 | |
| FDK | 25 | |
| PPF | 26 | |
| MDL | 27 | |
| EVS | 28 | |
| | 29 | |
| | 30 | |
| | 31 | |
| | 32 | |
| | 33 | |
| | 34 | |
| | 35 | |
| | 36 | |
| | 37 | |
| | 38 | |

- LBK (Latar belakang pendidikan)
- PLM (Pengalaman)
- MLI (Mengenali siswa membolos)
- TKR (Tolok ukur siswa membolos)
- FKT (Faktor penyebab siswa membolos)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|-----|---|
| MUI | (Mengetahui faktor penyebab siswa membolos) |
| LTR | (Latar belakang keluarga) |
| PKL | (Penerapan konseling individual) |
| HBT | (Hambatan guru bimbingan konseling) |
| FDK | (Faktor pendukung) |
| PPF | (Penguatan positif) |
| MDL | (Model/contoh) |
| EVS | (Evaluasi) |





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BK

Tentang Perilaku Membolos Siswa SMK Swasta serta Implikasinya dalam Layanan BK di Pekanbaru

Nama informan : Desnalti, S.Pd
 Jenis kelamin : Perempuan
 Umur : 52 tahun
 Status/Jabatan : Guru BK
 Hari/Tanggal : Jum'at, 12-04-2019
 Tempat : Ruang BK

Resti

Apa latar belakang pendidikan bapak/ibu?

Desnalti

Ibu dari S1 Bimbingan Konseling Universitas Riau.

Resti

Apa saja pengalaman bapak/ibu menangani siswa yang membolos selama menjadi guru BK?

Desnalti

Kalau untuk pengalaman dengan siswa yang membolos tentu sudah banyak sekali, tapi rata-rata permasalahannya siswa cabut ke warung internet.

Resti

Bagaimana bapak/ibu mengenali siswa yang membolos?

Desnalti

Kalau untuk mengenali siswa yang membolos bisa dilihat dari absen siswa setiap harinya.

Resti

Bagaimana cara bapak/ibu mengukur siswa sehingga dikatakan membolos?

Desnalti

Tolok ukur siswa dikatakan membolos berarti siswa tersebut sering tidak masuk kelas.

Resti

Menurut bapak/ibu apa saja faktor yang menyebabkan perilaku membolos siswa?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desnalti

Untuk faktor pendukung dalam pelaksanaan konseling individual ialah tersedianya ruang BK yang memadai.

Resti

Bagaimana bapak/ibu memberikan penguatan positif terhadap perubahan tingkah laku siswa yang membolos?

Desnalti

Cara memberikan penguatan positif terhadap perubahan tingkah laku siswa yang membolos ialah dengan memberikan nasihat terhadap siswa tersebut.

Resti

Bagaimana bapak/ibu bertindak sebagai model/ccontoh yang akan ditiru siswa?

Desnalti

Untuk bertindak sebagai model/ccontoh yang akan ditiru siswa pastinya dari diri sendiri dulu yang diperbaiki agar bisa jadi panutan yang baik bagi siswa.

Resti

Bagaimana evaluasi yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi perilaku membolos siswa?

Desnalti

Kalau untuk evaluasi kita balik lagi dengan cara melihat absen dari siswa yang bersangkutan apakah sudah berubah atau belum perilaku membolosnya.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Kode | Baris | Hasil Wawancara |
|------|-------|--|
| LBK | 1 | Ibu dari S1 Bimbingan Konseling Universitas Riau. |
| PLM | 2 | Kalau untuk pengalaman dengan siswa yang membolos |
| | 3 | tentu sudah banyak sekali, tapi rata-rata |
| MLI | 4 | permasalahannya siswa cabut ke warung internet. Kalau |
| | 5 | untuk mengenali siswa yang membolos bisa dilihat dari |
| TKR | 6 | absen siswa setiap harinya. Tolok ukur siswa dikatakan |
| | 7 | pembolos berarti siswa tersebut sering tidak masuk |
| FKT | 8 | kelas. Kalau menurut ibu, faktor utama yang |
| | 9 | menyebabkan perilaku membolos siswa ialah kurangnya |
| MUI | 10 | perhatian dari orang tua siswa itu sendiri. Cara |
| | 11 | mengetahui faktor penyebab perilaku membolos siswa |
| | 12 | ialah bisa dilihat dari absennya, lalu laporan dari wali |
| | 13 | kelas ataupun guru mata pelajaran tertentu, dan bisa |
| | 14 | juga dari keterangan teman siswa yang bersangkutan. |
| LTR | 15 | Cara mengetahui latar belakang keluarga siswa yang |
| | 16 | membolos bisa dilihat dari data siswa yang |
| | 17 | bersangkutan. Setiap siswakan pasti ada data dirinya, |
| PKL | 18 | jadi bisa dilihat dari situ. Konseling yang dilakukan |
| | 19 | biasanya bertujuan untuk mengetahui latar belakang dari |
| | 20 | perilaku membolos siswa agar bisa ditindak lanjuti. |
| HBT | 21 | Yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan konseling |
| | 22 | individual ialah susahny menyuruh siswa memanggil |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|----|--|
| FDK | 23 | orang tuanya untuk datang ke sekolah. Untuk faktor pendukung dalam pelaksanaan konseling individual ialah tersedianya ruang BK yang memadai. Cara memberikan penguatan positif terhadap perubahan tingkah laku siswa yang membolos ialah dengan memberikan nasihat terhadap siswa tersebut. Untuk bertindak sebagai model/contoh yang akan ditiru siswa pastinya dari diri sendiri dulu yang diperbaiki agar bisa jadi panutan yang baik bagi siswa. Kalau untuk evaluasi kita balik lagi dengan cara melihat absen dari siswa yang bersangkutan apakah sudah berubah atau belum perilaku membolosnya. |
| | 24 | |
| PPF | 25 | |
| | 26 | |
| | 27 | |
| MDL | 28 | |
| | 29 | |
| | 30 | |
| EVS | 31 | |
| | 32 | |
| | 33 | |
| | 34 | |

- LBK (Latar belakang pendidikan)
- PLM (Pengalaman)
- MLI (Mengenali siswa membolos)
- TKR (Tolok ukur siswa membolos)
- FKT (Faktor penyebab siswa membolos)
- MUI (Mengetahui faktor penyebab siswa membolos)
- LTR (Latar belakang keluarga)
- PKL (Penerapan konseling individual)
- HBT (Hambatan guru bimbingan konseling)



- FDK (Faktor pendukung)
- PPF (Penguatan positif)
- MDL (Model/contoh)
- EVS (Evaluasi)

© Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BK

Tentang Perilaku Membolos Siswa SMK Swasta serta Implikasinya dalam Layanan BK di Pekanbaru

Nama informan : Maisa Atmaja, SE
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Umur : 46 tahun
 Status/Jabatan : Staf Humas
 Hari/Tanggal : Selasa, 19-03-2019
 Tempat : Ruang Kesiswaan

Resti

Apa latar belakang pendidikan bapak/ibu?

Maisa

Bapak dari S1 Sarjana Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Resti

Apa saja pengalaman bapak/ibu menangani siswa yang membolos selama menjadi guru BK?

Maisa

Kalau untuk pengalaman dengan siswa yang membolos tentu sudah banyak sekali mulai dari yang sulitnya sampai kepada yang enaknyanya kan gitu. Terkadang saya juga membantu guru BK disini untuk menangani siswa yang membolos. Berhubung sekarang posisi jabatan guru BK nya lagi kosong, jadi sayalah yang menjadi pengganti tugas dari guru BK untuk sementara ini. Sepengetahuan saya, dalam menangani siswa yang membolos kita melalui prosedur pakai surat panggilan 1, 2, dan 3, jadi kalau sudah sampai tahap surat panggilan ke-3 maka siswa tersebut akan dikeluarkan dari sekolah.

Resti

Bagaimana bapak/ibu mengenali siswa yang membolos?

Maisa

Dalam mengenali siswa yang membolos karena ada faktor dari keluarga, dari lingkungan juga. Pendekatannya langsung ke siswa yang membolos, dekati dengan baik-baik dan buat dia jadi lunak, siswakan kalau dikerasi malah bisa berontak nantinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Resti

Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan konseling individual?

Maisa

Hambatan yang sering sering ditemui adalah ketika diminta nomor telepon orang tuanya, kebanyakan dari siswa yang membolos itu sering memberikan nomor yang tidak jelas atau nomor palsu, ya mungkin juga karena mereka merasa takut kan gitu.

Resti

Menurut bapak/ibu apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan konseling individual?

Maisa

Kalau faktor pendukungnya adalah kerja sama team, tanpa kerja sama dengan yang lain tidak akan berhasil, misalnya kerja sama dengan wali kelas maupun kepala sekolah.

Resti

Bagaimana bapak/ibu memberikan penguatan positif terhadap perubahan tingkah laku siswa yang membolos?

Maisa

Cara memberikan penguatan positif kepada siswa yang membolos ialah dengan memberikan gambaran untuk masa depan mereka dan kasih nasihat agar jadi yang lebih baik lagi kedepannya.

Resti

Bagaimana bapak/ibu bertindak sebagai model/ccontoh yang akan ditiru siswa?

Maisa

Sebagai model atau contoh bagi siswa sudah seharusnya kita sopan santun, ramah, dan kalau bisa janganlah jadi pribadi yang keras kan gitu.

Resti

Bagaimana evaluasi yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi perilaku membolos siswa?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maisa

Evaluasi yang dilakukan adalah dengan cara menghitung segala pelanggaran yang dilakukan oleh siswa misalnyakan disini membolos, lalu kita evaluasi dan lihat hasilnya seperti apa nantinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Kode | Baris | Hasil Wawancara |
|------------|-------|--|
| LBK PLM | 1 | Bapak dari S1 Sarjana Ekonomi di Universitas |
| | 2 | Muhammadiyah Jakarta. Kalau untuk pengalaman |
| | 3 | dengan siswa yang membolos tentu sudah banyak sekali |
| | 4 | mulai dari yang sulitnya sampai kepada yang enakny |
| | 5 | kan gitu. Terkadang saya juga membantu guru BK |
| | 6 | disini untuk menangani siswa yang membolos. |
| | 7 | Berhubung sekarang posisi jabatan guru BK nya lagi |
| | 8 | kosong, jadi sayalah yang menjadi pengganti tugas dari |
| | 9 | guru BK untuk sementara ini. Sepengetahuan saya, |
| | 10 | dalam menangani siswa yang membolos kita melalui |
| | 11 | prosedur pakai surat panggilan 1, 2, dan 3, jadi kalau |
| | 12 | sudah sampai tahap surat panggilan ke-3 maka siswa |
| MLI | 13 | tersebut akan dikeluarkan dari sekolah. Dalam |
| | 14 | mengenali siswa yang membolos karena ada faktor dari |
| | 15 | keluarga, dari lingkungan juga. Pendekatannya langsung |
| | 16 | ke siswa yang membolos, dekati dengan baik-baik dan |
| | 17 | buat dia jadi lunak, siswakan kalau dikerasi malah bisa |
| | 18 | berontak nantinya. Cara mengukurnya adalah bisa |
| TKR | 19 | secara bertahap dan langsung, kalau bertahap kita bisa |
| | 20 | lihat dari absensinya. Sedangkan secara langsung ya kita |
| | 21 | menyaksikan langsung kalau siswa itu membolos. |
| FKT | 22 | Faktor-faktor membolos antara lain yang paling utama |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 MUI
 LTR
 PKL
 HBT
 State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau
 FDK
 PPF

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|--|---|
| 23 | | itu ialah pengaruh dari teman, lalu dari orang tua juga |
| 24 | | bisa, misalnya saja ada masalah tertentu dalam |
| 25 | | keluarganya. Ketika dia merasa tidak nyaman maka |
| 26 | | disitulah timbul keinginannya untuk membolos. Cara |
| 27 | | mengetahuinya adalah dengan cara pendekatan langsung |
| 28 | | ke siswa yang membolos maupun orang-orang |
| 29 | | disekitarnya, misalnya teman ataupun orang tuanya. |
| 30 | | Cara mengetahui latar belakang keluarga siswa yang |
| 31 | | membolos bisa dari keterangan orang tuanya langsung, |
| 32 | | data dari sekolah juga bisa. Pertama cari tahu dulu |
| 33 | | penyebab membolosnya itu apa, lalu cari solusinya, dan |
| 34 | | yang terakhir kasih nasihat dan semangat kepada siswa |
| 35 | | tersebut agar dia bisa berubah menjadi yang lebih baik |
| 36 | | lagi. Hambatan yang sering sering ditemui adalah ketika |
| 37 | | diminta nomor telepon orang tuanya, kebanyakan dari |
| 38 | | siswa yang membolos itu sering memberikan nomor |
| 39 | | yang tidak jelas atau nomor palsu, ya mungkin juga |
| 40 | | karena mereka merasa takut kan gitu. Kalau faktor |
| 41 | | pendukungnya adalah kerja sama team, tanpa kerja |
| 42 | | sama dengan yang lain tidak akan berhasil, misalnya |
| 43 | | kerja sama dengan wali kelas maupun kepala sekolah. |
| 44 | | Cara memberikan penguatan positif kepada siswa yang |
| 45 | | membolos ialah dengan memberikan gambaran untuk |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|----|---|
| MDL EVS | 46 | masa depan mereka dan kasih nasihat agar jadi yang |
| | 47 | lebih baik lagi kedepannya. Sebagai model atau contoh |
| | 48 | bagi siswa sudah seharusnya kita sopan santun, ramah, |
| | 49 | dan kalau bisa janganlah jadi pribadi yang yang keras |
| | 50 | kan gitu. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan cara |
| | 51 | menghitung segala pelanggaran yang dilakukan oleh |
| | 52 | siswa misalnyakan disini membolos, lalu kita evaluasi |
| | 53 | dan lihat hasilnya seperti apa nantinya. |
| | 53 | |

- LBK (Latar belakang pendidikan)
- PLM (Pengalaman)
- MLI (Mengenali siswa membolos)
- TKR (Tolok ukur siswa membolos)
- FKT (Faktor penyebab siswa membolos)
- MUI (Mengetahui faktor penyebab siswa membolos)
- LTR (Latar belakang keluarga)
- PKL (Penerapan konseling individual)
- HBT (Hambatan guru bimbingan konseling)
- FDK (Faktor pendukung)
- PPF (Penguatan positif)
- MDL (Model/ccontoh)
- EVS (Evaluasi)

DOKUMENTASI



Foto bersama siswa dan staf humas SMK Kansai Pekanbaru



Foto bersama staf humas sekaligus pengganti guru BK sementara SMK Kansai Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama guru BK SMK Taruna pekanbaru



Foto bersama guru BK SMK Taruna Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama siswa SMK Taruna Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama guru BK SMK Telkom Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama siswa SMK Telkom Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.itk.uinsuska.ac.id E-mail: itk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5774/2018
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 02 April 2018

Kepada
 Yth.
 1. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons (Pembimbing 1)
 2. (Pembimbing 2)
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau **menunjuk Saudara** sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RESTIANANDA
 NIM : 11413202997
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Bermain Peran
 (*Role Playing*) terhadap Perilaku Membolos Siswa di Sekolah Menengah
 Kejuruan Telekomunikasi Pekanbaru
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. W. Kushadi, M.Pd.
 NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14603/2018
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 28 Agustus 2018

Kepada
Yth. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RESTIANANDA
NIM : 11413202997
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Perilaku Membolos Siswa SMK Swasta Serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web:www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2460/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru,07 Februari 2019

Kepada
 Yth. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RESTIANANDA
 NIM : 11413202997
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : PERILAKU MEMBOLOS SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA SERTA IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI PEKANBARU
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعلیم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/11463/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 29 Juli 2019

Kepada
 Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

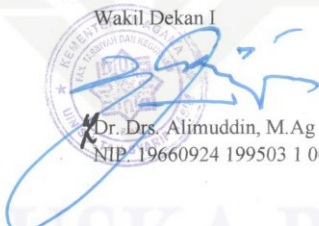
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RESTIANANDA
 NIM : 11413202997
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : PERILAKU MEMBOLOS SISWA SMK SWASTA SERTA IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI PEKANBARU
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan

Wakil Dekan I


 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 PROPOSAL MAHASISWA**

- : Proposal
1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
 2. Nama Pembimbing : Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197511152003122001
 3. Nama Mahasiswa : Restiananda
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11413202997
 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|---|--------------|------------|
| 1 | 09-04-2018 | Pembahasan ttg penentuan judul, | Amf | |
| 2 | 16-04-2018 | Pembahasan ttg latar belakang, gejala & rumusan masalah. | Amf | |
| 3 | 05-09-2018 | Pembahasan ttg latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, & kerangka teoritis. | Amf. | |
| 4 | 20-09-2018 | Pembahasan ttg fungusan istilah, kerangka teoritis, & konsep operasional. | Amf. | |
| 5 | 15-10-2018 | Pembahasan ttg konsep operasional Acc seminar proposal | Amf | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |

Pekanbaru, 15 Oktober 2018
 Pembimbing,

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.^{PhD}
 NIP. 197511152003122001



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197511152003122001
- 3. Nama Mahasiswa : Restiananda
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11913202997
- 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|---|--------------|------------|
| 1 | Rabu, 20-11-2019 | Membahas ttg bab IV yg berkaitan dg Profil sekolah, penyajian data, & analisis data | <i>Amf</i> | |
| 2 | Selasa, 31-12-2019 | Membahas ttg bab IV yg berkaitan dg keadaan BK ditokolah, penyajian data, & pada analisis data. Penambahan footnote | <i>Amf</i> | |
| 3 | Rabu, 26-02-2020 | Membahas ttg bab IV dan bab V. Disuruh melengkapi skripsi agar bisa di ACC. | <i>Amf</i> | |
| 4 | Kamis, 2-7-2020 | ACC skripsi (daring/online) | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |

Pekanbaru, 2 Juli 2020
 Pembimbing,

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons
 NIP. 197511152003122001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 amat: Jl. H. R. Soebrandtae Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Restiananda
 Nomor Induk Mahasiswa : 11413202997
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 13 November 2018
 Judul Proposal Ujian : Perilaku membolos siswa SMK Swasta
 serta Implikasinya dalam Layanan Bk
 di Pekanbaru

Isi Proposal :

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|--------------------------|------------|--------------|------------|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | Dr. Zamsiswaya, M. Ag | PENGUJI I | | |
| 2. | Hasgimianti, M. Pd, Kons | PENGUJI II | | |

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Mengetahui
 Pekanbaru, 10 Desember 2018
 Peserta Ujian Proposal

Restiananda
 NIM. 11413202997

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/11905/2018
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 17 Juli 2018

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMK Kansai Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RESTIANANDA
 NIM : 11413202997
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2018
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/11900/2018
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 17 Juli 2018

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMK Taruna Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RESTIANANDA
 NIM : 11413202997
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2018
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
 Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2796/2017
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 24 Februari 2017

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMP TELKOM PEKANBARU
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

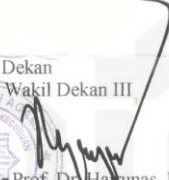
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RESTIANANDA
 NIM : 11413202997
 Semester/Tahun : VI (Enam) / 2017
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan III

 Prof. Dr. Harunas, M.Ag.
 NIP. /19720828 200604 1 002



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
YAYASAN KANADA SAKURA INDONESIA (KANSAI) RIAU
 Canada Sakura Indonesia Foundation of Riau
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KANSAI KOTA PEKANBARU
 Address : Jl. Damai ujung (depan Riau Pos) Panam – Pekanbaru, Riau Indonesia, Phone : 0761-847997
 URL : <http://www.smkkansaipekanbaru.sch.id> E-mail: smkkansaipku@gmail.com
 AKREDITASI : 'A'

Nomor : 037/YKS/SMK-KANSAI/HM/2019
 Lampiran :-
 Perihal : Izin Melaksanakan Riset

Kepada Yth :
 Bapak/Ibu Sdr. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Keguruan UIN Suska Riau
 Di
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum, Wr , Wb

Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan surat yang diberikan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/11905/2018 tanggal 17 Juli 2018, Perihal Mohon Izin Melakukan Riset, atas nama :
 Nama : **RESTIANANDA**
 NIM : 11413202997
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Semester : VIII (Delapan) / 2018

Dengan ini menyatakan bersedia menerima nama diatas untuk melakukan Riset.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Pekanbaru, 17 Januari 2019
 11 Jumadil awal 1440 H
 Kepala Sekolah

FAUZI, S. Pd, MM
 NIK. 992 014 041

Tembusan :Yth,
 1.Bapak Ketua Yayasan Kansai Riau
 2.Arsip





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN TARUNA MANDIRI - RIAU
SMK TARUNA PEKANBARU
 TERAKREDITASI - A

Jl. Rajawali Sakti Panam ☎ (0761) 566947 Pekanbaru - 28294

Nomor : 24609/SMK –T/01/D11-2019
 Lamp : -
 Hal : Izin Melaksanakan Riset

Kepada Yth :
 Bapak/Ibu
 Sdr. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Keguruan UIN Suska Riau
 di-
 Pekanbaru

Assalamualaikum ,Wr,Wb

Dengan Hormat, Sehubungan dengan surat yang diberikan nomor :
 Un.04/F.II4/PP.00.9/11900/2018 tanggal 17 Juli 2018, Perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset,
 atas nama :

Nama : RESTIANANDA
 NIM : 11413202997
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Semester : VIII (Delapan)/ 2018

Dengan ini menyatakan bersedia menerima nama diatas untuk melakukan Riset.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,
 Terimakasih.

Pekanbaru, 16 Januari 2019
 Kepala Sekolah,



[Signature]
Drs. H. ZULBAHRI M, M.Pd

Tembusan :
 • Arsip

UIN SUSKA RIAU



**YAYASAN ISLAM RIAU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TELKOM
PEKANBARU**

Alamat : Jl. Melati - Jl. Esemka No. 5, Kec. Tampan, 1 Km Dari Stadion Utama - Pekanbaru
Telepon : (0761) 589186 Fax. (0761) 589186 - Email : smktelkomku@yahoo.com

Pekanbaru, 22 Maret 2017

No. : 039/SMK-Tel/YIR/III/2017
Hal : Izin Melakukan Pra Riset

Kepada Yth :
**Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim
Riau
di-
Pekanbaru**

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2796/2017 ,tanggal 24
Februari 2017 tentang Mohon Izin Melakukan Pra Riset atas nama :

Nama : RESTI ANANDA
NIM : 11413202997
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Maka dengan ini kami memberikan izin guna mendapatkan data yang berhubungan dengan Program Study yang bersangkutan dan dalam pelaksanaan Riset tersebut kami beri waktu kepada yang bersangkutan selama dua minggu sejak surat ini dikeluarkan.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama saudara kami ucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah
Muhammad Faisal, S.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1899/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 29 Januari 2019 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RESTIANANDA
 NIM : 11413202997
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PERILAKU MEMBOLOS SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA SERTA IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : 1. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELEKOMUNIKASI PEKANBARU 2. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU 3. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KANSAI PEKANBARU
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Februari 2019 s.d 04 April 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
 NIP. 9740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/18124
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1899/2019 Tanggal 29 Januari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

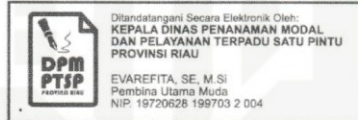
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RESTIANANDA |
| 2. NIM / KTP | : 11413202997 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERILAKU MEMBOLOS SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA SERTA IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN TELKOMUNIKASI PEKANBARU 2. SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN TARUNA PEKANBARU 3. SEKOLAH MENEGAH KEJURUANKANSAI PEKANBARU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 1 Februari 2019



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 18 Februari 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/ 2509
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Suska Riau
di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/18124 Tanggal 1 Februari 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **RESTIANANDA**
NIM : 11413202997
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : **PERILAKU MEMBOLOS SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA SERTA IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI PEKANBARU**

Lokasi Penelitian : 1. SMK TELKOMUNIKASI PEKANBARU
2. SMK TARUNA PEKANBARU
3. SMK KANSAI PEKANBARU

Izin Riset / Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE

Pembina

NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:

1. Kepala SMK Telkominikasi Pekanbaru
2. Kepala SMK Taruna Pekanbaru
3. Kepala SMK Kansai Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
YAYASAN KANADA SAKURA INDONESIA (KANSAI) RIAU
Canada Sakura Indonesia Foundation of Riau
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KANSAI KOTA PEKANBARU
 Address : Jl. Damai ujung (depan Riau Pos) Panam –Pekanbaru, Riau Indonesia, Phone : 0761-8417997
 URL : <http://www.smkkansaipekanbaru.sch.id> E-mail: smkkansaipekanbaru@gmail.com
 AKREDITASI : 'A'



Nomor : 151/YKS/SMK-Kansai/KN/2019
 Lamp : -
 Perihal : Izin Melaksanakan Riset/Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Di
 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Dinas Pendidikan Nomor : 800/Disdik/1.3/2019/2594 tanggal 18 Februari 2019. Perihal Izin melakukan Riset/Penelitian, atas nama :

Nama : **RESTIANANDA**
 NIM : 11413202997
 Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Judul Penelitian : Perilaku Membolos Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Pekanbaru

Pada Prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan Riset/Penelitian di SMK Kansai Pekanbaru.

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diucapkan terima kasih atas kerja samanya.

Pekanbaru, 18 Maret 2019
 11 Rajab 1440 H



Tembusan : Yth.
 1. Bapak Ketua Pembina Yayasan Kansai Riau
 2. Arsip



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN TARUNA MANDIRI - RIAU
SMK TARUNA PEKANBARU
 TERAKREDITASI - A

Jl. Rajawali Sakti Panam ☎ (0761) 566947 Pekanbaru - 28294

Nomor : 24688/ SMK -T/ 03/ D11-2019
 Lamp : -
 Hal : Izin Melaksanakan Riset

KEPADA YTH :
BAPAK/IBU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUSKA
 DI-
 PEKANBARU

Assalamualaikum ,Wr,Wb

Dengan hormat, memenuhi maksud surat Permohonan izin melakukan Riset dengan Nomor Surat 800/Disdik/1.3/2019/2594 tentang Riset/penelitian, yang kami terima dari :

| NO | NAMA | NIM | PROGRAM STUDI |
|----|-------------|-------------|----------------------------|
| 1. | RESTIANANDA | 11413202997 | Manajemen Pendidikan Islam |

Dengan ini kami menyatakan bersedia menerima nama diatas untuk melakukan Riset/Penelitian di SMK Taruna Pekanbaru.

Demikianlah surat ini kami sampaikan dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih .

Pekanbaru, 05 Maret 2019
 Kepala Sekolah,


 Drs. H. ZULBAHRI M, M, Pd

Tembusan :
 • Arsip

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN ISLAM RIAU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TELKOM
PEKANBARU**

Jl. Melati - Jl. Esemka No. 5, Kec. Tampuan, 1Km dari Stadium Utama - Jl. Naga Sakti, Pekanbaru
Telepon : (0761) 589186 Fax. (0761) 589186
Email : smktelkompku@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 079/SMK-Tel/YIR/III/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Telkom Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RESTIANANDA
NIM : 11413202997
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S1
Alamat : Pekanbaru

nama yang disebut diatas telah melakukan Penelitian di SMK Telkom Pekanbaru terhitung tanggal 18 Februari s/d 4 Maret 2019 dengan judul :

"Perilaku Membolos Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Pekanbaru"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Maret 2019
Kepala Sekolah



Muhammad Faisal, S.Pd

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Restiananda dilahirkan di Bekawan, pada tanggal 06 Maret 1996. Anak Pertama dari tiga bersaudara ini dilahirkan dari pasangan suami isteri Pahrurazi dan Yusmawati. Pada tahun 2002-2008 penulis telah menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 012 Tempuling. Pada tahun 2008-2011 penulis menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Tempuling. Pada tahun 2011-2014 penulis menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Tempuling. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-41 di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir selama dua bulan. Kemudian penulis juga telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Pekanbaru selama tiga bulan lamanya.

Dan selanjutnya sebagai tugas akhir perkuliahan penulis mengadakan penelitian ditiga SMK Swasta di Pekanbaru yaitu SMK Kansai, SMK Taruna, dan SMK Telkom dengan judul ***“Perilaku Membolos Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta serta Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Pekanbaru”***. Pada tanggal 05 November 2020 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,28 dengan predikat sangat memuaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.